

**PENGARUH KEMUDAHAN, KECEPATAN, DAN KEAMANAN
TERHADAP MINAT PENGGUNAAN SISTEM PEMBAYARAN
QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS)
(Studi Pada Pelaku UMKM Kuliner Pasar Manis Purwokerto)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :
RIAN NUR ROHMAT
NIM. 1717201166

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rian Nur Rohmat
NIM : 1717201166
Jenjang : S-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) (Studi Pada Pelaku UMKM Kuliner Pasar Manis Purwokerto)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Purwokerto, 01 April 2024

Saya yang menyatakan,



Rian Nur Rohmat
NIM. 1717201166



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH KEMUDAHAN, KECEPATAN, DAN KEAMANAN TERHADAP
MINAT PENGGUNAAN SISTEM PEMBAYARAN QUICK RESPONSE CODE
INDONESIAN STANDARD (QRIS) (STUDI PADA PELAKU UMKM
KULINER DI PASAR MANIS PURWOKERTO)**

Yang disusun oleh Saudara **RIAN NUR ROHMAT NIM 1717201166** Program Studi **S-1 Ekonomi Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jumat, 19 April 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Prof. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.
NIP. 19680403 199403 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Naerul Edwin Kiky Aprianto, M.E.
NIP. 19930414 202012 1 004

Pembimbing/Penguji

Rini Meliana, S.E., M.Ak.
NIP. 19940713 202012 2 016

Purwokerto, 23 April 2024

Mengesahkan
Dekan,



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Rian Nur Rohmat
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat dari skripsi saudara Rian Nur Rohmat NIM 1717201166 yang berjudul :

Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* (Studi Pada Pelaku UMKM Kuliner Pasar Manis Purwokerto)

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 01 April 2024

Pembimbing.



Rini Meliana S.E., M.Ak.

NIP 199407132020122016

**PENGARUH KEMUDAHAN, KECEPATAN DAN KEAMANAN
TERHADAP MINAT PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE CODE*
*INDONESIAN STANDAD (QRIS)***

(Studi Pada Pelaku UMKM Kuliner Pasar Manis Purwokerto)

Rian Nur Rohmat

1717201166

E-mail : nurrohmatrian9@gmail.com

**Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto**

ABSTRAK

Salah satu sistem pembayaran digital yang populer pada saat ini adalah QRIS. QRIS merupakan uang elektronik yang penggunaannya karena dalam bertransaksi penggunaan QRIS hanya dengan *scan barcode*. Peneliti memilih lokasi penelitian di Pasar Manis Purwokerto dengan alasan Pasar Manis Purwokerto merupakan pasar tradisional yang sudah menyediakan pembayaran digital dan pasar ini digunakan sebagai percontohan pembayaran secara digital. Penelitian ini menggunakan teori TAM (Theory Acceptance Model) yang menjelaskan bahwa penerimaan suatu teknologi informasi dipengaruhi oleh manfaat, kemudahan dan risiko. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi berganda untuk menganalisis data yang dikumpulkan dari kuesioner yang dibagikan kepada 66 responden pelaku UMKM Kuliner di Pasar Manis Purwokerto.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Data primer dari populasi UMKM Kuliner Pasar Manis menggunakan kuisisioner atau angket dengan menggunakan skala *Likert*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purpose sampling*. Data dalam penelitian ini diolah dengan *software IBM SPSS 22*. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu kemudahan, kecepatan dan keamanan. Serta variabel dependen yaitu minat pengguna pelaku UMKM kuliner menggunakan QRIS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) kemudahan berpengaruh terhadap minat UMKM kuliner menggunakan QRIS; 2) kecepatan berpengaruh terhadap minat UMKM kuliner menggunakan QRIS; 3) keamanan berpengaruh terhadap minat UMKM kuliner menggunakan QRIS; 4) secara simultan semua variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan berpengaruh terhadap minat UMKM kuliner menggunakan QRIS.

Kata Kunci : Kemudahan, Kecepatan, Keamanan, Minat Pengguna

**THE INFLUENCE OF EASY, SPEED AND SECURITY ON
INTEREST IN USING THE *QUICK RESPONSE CODE* INDONESIAN
STANDAD (QRIS)**

(Study of Culinary UMKM in Pasar Manis, Purwokerto)

Rian Nur Rohmat

1717201166

E-mail : nurrohmatrian9@gmail.com

Department of Islamic Economics, Faculty of Islamic Economics and Business
State Islamic University Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

One of the digital payment systems that is currently popular is QRIS. QRIS is electronic money whose use is because in transactions using QRIS you only need to scan a barcode. Researchers chose the research location at Pasar Manis Purwokerto on the grounds that Pasar Manis Purwokerto is a traditional market that already provides digital payments and this market is used as a pilot for digital payments. This research uses the TAM theory (Theory Acceptance Model) which explains that acceptance of information technology is influenced by benefits, convenience and risk. This research is a quantitative research using multiple regression analysis techniques to analyze data collected from questionnaires distributed to 66 respondents who are Culinary UMKM in Pasar Manis Purwokerto.

This research uses a quantitative approach method. Primary data from the Pasar Manis Culinary UMKM population uses a questionnaire or questionnaire using a Likert scale. The sampling technique in this research used purpose sampling. The data in this study was processed using IBM SPSS 22 software. The variables in this study consisted of independent variables, namely convenience, speed and security. As well as the dependent variable, namely the interest of culinary UMKM users to use QRIS.

The research results show that: 1) convenience influences the interest of culinary UMKM in using QRIS; 2) speed influences the interest of culinary UMKM in using QRIS; 3) security influences the interest of culinary MSMEs in using QRIS; 4) simultaneously all the independent variables in this research have a significant effect on the interest of culinary UMKM in using QRIS.

Keywords: Convenience, Speed, Security, User Interest

MOTTO

“Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah”

(B.J. Habibie)



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf arab	Nama	Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	<u>H</u>	Ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Šad	<u>S</u>	Es (dengan garis di bawah)
ض	D'ad	<u>D</u>	De (dengan garis di bawah)

ط	Ṭa	<u>T</u>	Te (dengan garis di bawah)
ظ	Ẓa	<u>Z</u>	Zet (dengan garis di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘El
م	Mim	M	‘Em
ن	Nun	N	‘En
و	Waw	W	W
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ya

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta’addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	Iddah

C. Ta’ marbutah di akhir kata bila dimatikan tulis *h*

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الولياء	Ditulis	Karâmah al-aulyâ’
---------------	---------	-------------------

- b. Bila *ta’marbutah* hidup atau dengan *harakat, fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakât al-fitr
------------	---------	---------------

D. Vokal pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif	Ditulis	A
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	Jâhiliyah
2	Fathah + ya’ mati	Ditulis	A
	تَنْسِي	Ditulis	Tansa
3	Kasrah + ya’ mati	Ditulis	I
	كَرِيم	Ditulis	Karîm
4	Dammah + ya’ mati	Ditulis	U
	فُرُود	Ditulis	Furûd

F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya’ mati	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Qur'ân</i>
الْقِيَّاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyâs</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As-Samâ</i>
------------	---------	----------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوَى الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furûd</i>
------------------	---------	----------------------

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kemudahan, Kecepatan dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* (Studi Pada Pelaku UMKM Kuliner Di Pasar Manis Purwokerto)”**. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafa’atnya di hari akhir nanti.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Dalam proses penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, arahan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M. selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.
7. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.

8. Dr. H. Chandra Wasito, S.Tp., S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.
9. Dr. Ahmad Dahlan, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.
10. H. Sochimim, Lc., M.Si. selaku Koordinator Prodi ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.
11. Rini Meliana, S.E., M.Ak. selaku pembimbing skripsi yang selalu membimbing langkah demi langkah penulisan skripsi dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
12. Kedua orang tua tercinta Bapak Mujiran dan Ibu Sariyah yang senantiasa mendoakan, memberi semangat serta dukungan.
13. Kepada Istri saya Rizki Wahyuningsih dan anak saya Ikhya Noer Rizqi yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
14. Kepada kakak dan adik saya, Teguh Riyanto dan Mugi Ginanjar Mukti yang senantiasa memberikan semangat, doa, serta dukungan untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
15. Kepada sahabat saya, Kholid, Ijun, dan Ghisni yang senantiasa memberikan semangat dan doa.
16. Kepada tempat penelitian yang telah memberikan izin, kesempatan, dan arahan dalam proses penelitian skripsi yakni Pasar Manis.
17. Kepada Responden dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf sebesar-besarnya dan berharap mendapat kritik dan saran yang membangun baik untuk skripsi ini maupun untuk penulis.

Purwokerto, 01 April 2024

Penulis

Rian Nur Rohmat

1717201166



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Kerangka Teori.....	13
1. Teori TAM.....	13
2. Teori Kemudahan.....	14
3. Teori Kecepatan	15
4. Teori Keamanan	16
5. Teori Minat Pengguna.....	17
6. QRIS.....	19
7. Teori UMKM	20
C. Landasan Teori	22

D. Kerangka Penelitian dan Hipotesis	22
1. Kerangka Penelitian	22
2. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu.....	26
C. Populasi dan Sampel	27
D. Variabel dan Indikator Penelitian	28
E. Pengumpulan Data Penelitian	30
F. Analisis Data Penelitian	32
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Karakteristik Responden	40
C. Distribusi Tanggapan Responden.....	42
D. Hasil Uji Kualitas Data	47
E. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
C. Keterbatasan Penelitian.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Research Gap</i> Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan....	4
Tabel 1.2 <i>Research Gap</i> Pengaruh Kecepatan terhadap Minat Penggunaan.....	5
Tabel 1.3 <i>Research Gap</i> Pengaruh Keamanan terhadap Minat Penggunaan.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	29
Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Responden dengan skala Likert	31
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.2 karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	40
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	41
Tabel 4.4 Distribusi Variabel Kemudahan (X1)	41
Tabel 4.5 Distribusi Variabel Kecepatan (X2).....	42
Tabel 4.6 Distribusi Variabel Keamanan (X3)	43
Tabel 4.7 Distribusi Variabel Minat Pengguna.....	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kemudahan	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kecepatan.....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Keamanan.....	47
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Minat Penggunaan.....	47
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedasitas	49
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	50
Tabel 4.17 Hasil Uji t.....	51
Tabel 4.18 Hasil Uji F.....	52
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi	52

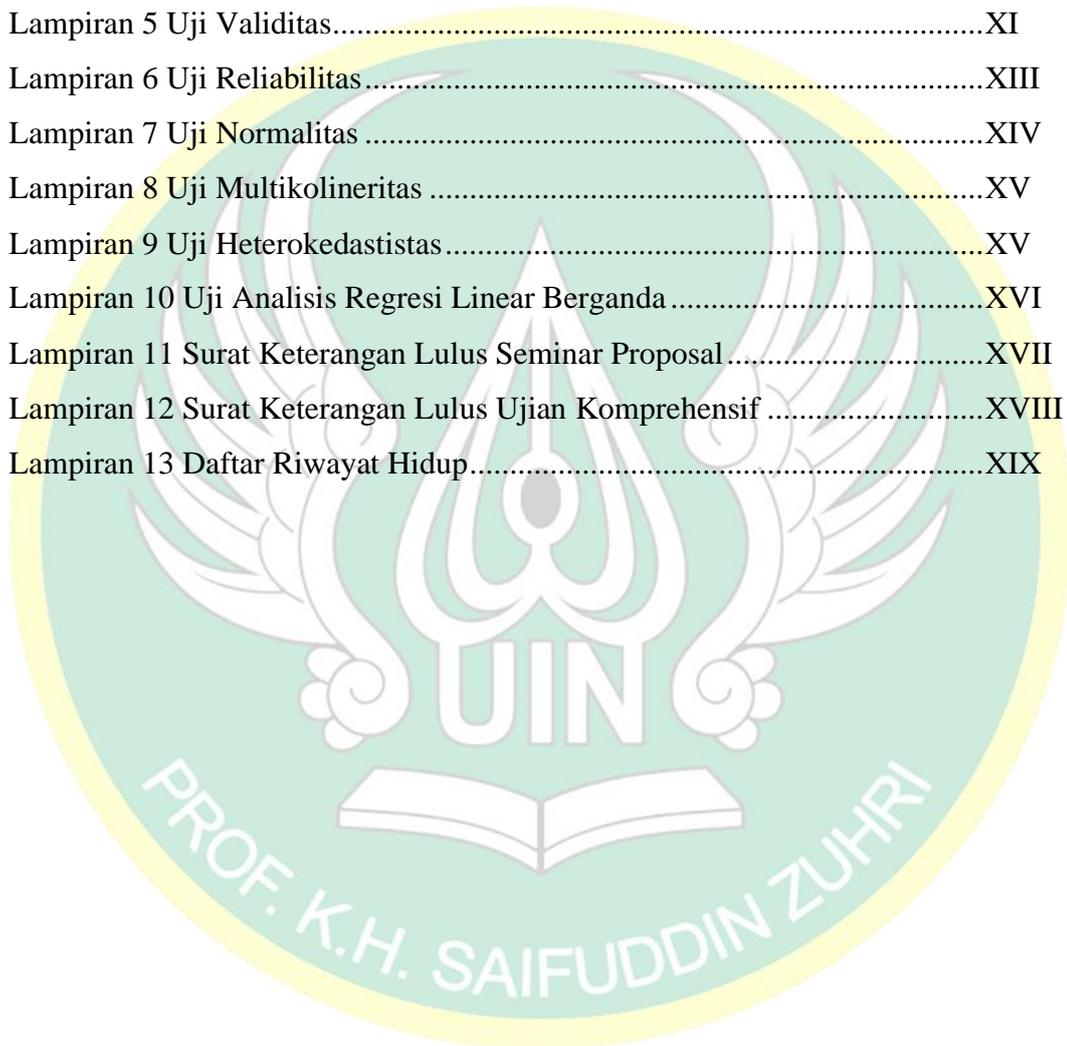
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Uang Elektronik Yang Beredar	2
Gambar 4.2 Struktur Organisasi UTPD Pasar wilayah Purwokerto II (Pasar Manis)	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	II
Lampiran 2 Distribusi Jawaban Responden.....	IV
Lampiran 3 Bukti Penyebaran Kuesioner	VI
Lampiran 4 Data Responden.....	VIII
Lampiran 5 Uji Validitas.....	XI
Lampiran 6 Uji Reliabilitas.....	XIII
Lampiran 7 Uji Normalitas	XIV
Lampiran 8 Uji Multikolineritas	XV
Lampiran 9 Uji Heterokedastistas.....	XV
Lampiran 10 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	XVI
Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal.....	XVII
Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif	XVIII
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....	XIX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya kemajuan teknologi dan informasi telah mendorong masyarakat untuk terlibat dalam aktivitas digital di berbagai bidang, termasuk keuangan. Hal ini berdampak pada sektor perbankan yang merupakan komponen penting perekonomian Indonesia. Pada masa Revolusi Industri 4.0, perbankan mengalami perubahan yang signifikan. Bank tidak hanya menjadi penyedia jasa keuangan, tetapi juga berperan sebagai perantara yang menjembatani antara sumber daya keuangan negara dan kegiatan perekonomian yang menguntungkan. Perubahan ini telah mendorong perkembangan pesat sektor perbankan Indonesia.

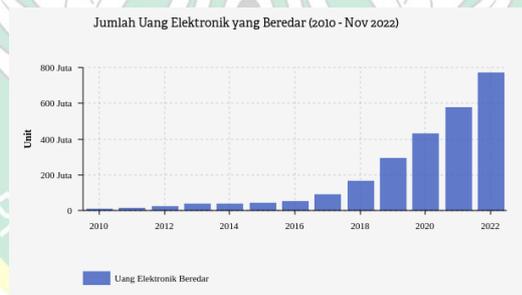
Uang merupakan salah satu unsur yang berkaitan dengan perbankan. Uang digunakan untuk melakukan transaksi dalam kehidupan masyarakat dan sebagai alat jual beli yang sah. Sistem mekanisme pembayaran yang dirancang untuk pengembangan inovasi perbankan sedang mengalami perubahan dan perkembangan yang juga mempengaruhi alat pembayaran saat ini.

Salah satu inovasi penggunaan uang dalam dunia perbankan ialah munculnya sistem pembayaran secara elektronik atau digital. Pembayaran secara elektronik atau digital disebut dengan *e-money*. Perkembangan teknologi yang semakin canggih ini membuat sistem pembayaran secara elektronik menjadi perubahan gaya berinteraksi masyarakat. Selain menjadi gaya berinteraksi masyarakat penggunaan uang elektronik juga digunakan sebagai alternatif pembayaran non tunai guna mengurangi pertumbuhan uang.

Uang elektronik adalah alat pembayaran elektronik di mana nilai uang disimpan dalam format elektronik tertentu. Pengguna harus menyetorkan dana ke penerbitnya terlebih dahulu, yang kemudian disimpan sebagai saldo *e-money* sebelum dapat digunakan untuk transaksi di berbagai *platform* pembayaran elektronik (M. Ihsan H.M Baso, *et al*, 2023).

Peran mata uang berubah dari transaksi tunai menjadi transaksi non-tunai yang lebih murah dan efisien sebagai akibat dari kemajuan teknis dalam sistem pembayaran. Ini adalah jenis metode perdagangan yang berkembang seiring berjalannya waktu dan digantikan oleh perkembangan baru. Pertama adalah transaksi sistem barter, disusul uang kertas dan logam, dan terakhir metode pembayaran non tunai seperti OVO, Dana, LinkAja, Gopay, dan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) berbasis kode QR (Hutami A. Ningsih; Sasmita Endang, 2021). Secara umum masyarakat merasa puas asalkan diperoleh keuntungan materil disertai efisiensi ekonomi (Siti Maghfiroh, 2020).

Di Indonesia, jumlah transaksi uang elektronik terus meningkat dari tahun ke tahun. Pertumbuhan populasi merupakan faktor lain yang berkontribusi terhadap peningkatan transaksi uang elektronik. Penggunaan uang elektronik dianggap lebih sederhana dan efektif. Minat untuk menggunakan uang elektronik meningkat seiring dengan semakin mudahnya melakukan pembayaran dengan uang elektronik.



Gambar 1

Jumlah Uang Elektronik Yang Beredar

Sumber : *data.katadata.co.id*

Bank adalah lembaga keuangan masyarakat dan layanan masyarakat. Untuk menampung dan mentransfer uang dari pihak yang berkelebihan kepada pihak yang membutuhkan, maka bank harus berada di tengah-tengah masyarakat (Ida Puspitarini, *et* 2021). Perbankan di Indonesia menyediakan kemudahan bagi kliennya dalam melakukan transaksi. Layanan keuangan ini terus berkembang dari waktu ke waktu dengan memanfaatkan teknologi, seperti mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM), kartu kredit, dan lainnya. Adanya pertumbuhan

perkembangan teknologi yang terus dikembangkan oleh manusia, dalam dunia perbankan penggunaan teknologi yang terbaru saat ini adalah penggunaan uang non *cash* (E-Money) dimana penggunaannya menggunakan media elektronik yang terhubung dengan internet.

Pembayaran digital merupakan salah satu tren yang berkembang di Indonesia. Hal ini didorong oleh berbagai faktor, seperti pertumbuhan ekonomi digital yang semakin meningkat, penetrasi internet yang semakin luas, dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keamanan transaksi digital.

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) adalah untuk memungkinkan pembayaran digital, Bank Indonesia (BI) menciptakan standar kode QR nasional. Masyarakat dapat bertransaksi secara digital dengan lebih mudah karena QRIS dapat diakses oleh seluruh bank dan lembaga keuangan non-bank di Indonesia. Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPRI) dan BI bersama-sama meluncurkan QRIS pada 17 Agustus 2019. Saat menggunakan dompet elektronik, mobile banking, atau aplikasi uang elektronik berbasis server, QRIS berfungsi sebagai format Kode QR standar. Meningkatkan kecepatan, efisiensi, dan daya tanggap terhadap permintaan konsumen menjadi tujuan utama pemanfaatan kode QR untuk transaksi pembayaran. Di Indonesia, penggunaan pembayaran digital meningkat berkat QRIS. Penggunaan Kode QR untuk transaksi keuangan umumnya bertujuan untuk membuat proses lebih mudah, cepat, aman, dan responsif terhadap permintaan pelanggan (Satyadharma et al., 2021).

Kemudahan, kecepatan dan keamanan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap minat penggunaan dan keputusan dalam penggunaan pembayaran non tunai yaitu QRIS (Agustina,2023). Kemudahan penggunaan, kecepatan, dan keamanan adalah aspek penting yang memengaruhi minat masyarakat dalam mengadopsi produk atau layanan tertentu. Hal ini juga berlaku untuk minat masyarakat dalam menggunakan QRIS.

Kenyamanan diartikan sebagai persepsi individu bahwa suatu sistem tertentu tidak memberikan risiko bagi penggunanya. Jika seseorang merasa teknologi mudah digunakan, mereka pasti akan memanfaatkannya (Ningsih

H.A.,2021, h.3). Presepsi kemudahan adalah wujud dari suatu keputusan dinyatakan dalam pemikiran seseorang. Jika orang mengira suatu sistem berhasil, mereka akan memanfaatkannya. Mereka tidak akan memanfaatkan sistem tersebut, jika sistem tersebut tidak berfungsi dengan baik. Kemudahan penggunaan merupakan faktor yang penting bagi masyarakat, terutama bagi masyarakat yang tidak terbiasa menggunakan teknologi digital. QRIS dirancang mudah digunakan oleh siapa saja, bahkan oleh masyarakat yang tidak memiliki pengalaman menggunakan teknologi digital. Untuk menggunakan QRIS, pengguna hanya perlu memindai kode QR menggunakan aplikasi pembayaran digital yang telah terinstal di smartphone mereka.

Penelitian Rahmawati dan Yuliana (2020) terhadap UMKM binaan Bank Indonesia Kpw Solo misalnya, menunjukkan adanya korelasi positif antara minat menggunakan QRIS dengan kemudahan penggunaannya. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan hubungan ini. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan Chairunnisa (2023) pada mahasiswa Genbi Komisariat Universitas Medan Area menunjukkan bahwa minat memanfaatkan QRIS dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh persepsi kemudahan penggunaan. Temuan penelitian mengenai tingkat kemudahan dan minat memanfaatkan QRIS disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1

Research Gap Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan

No	Penelitian Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Komang Erlita Agustina dan Lucy Sri Musmini / 2022	Pengaruh Pengetahuan Kemudahan Penggunaan dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan QRIS	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS
2	Wicky T.J Laloan, et al / 2023	Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat dan Risiko	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel kemudahan,

No	Penelitian Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Terhadap Minat Pengguna <i>E - Payment</i> QRIS Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado	variabel kemudahan tidak berpengaruh positif terhadap minat pengguna

Selain memiliki kemudahan penggunaan QRIS, kecepatan juga merupakan faktor penting bagi masyarakat, terutama bagi masyarakat yang memiliki mobilitas tinggi. QRIS menawarkan proses transaksi yang cepat dan efisien. Pengguna hanya perlu memindai kode QR selama beberapa detik untuk menyelesaikan transaksi. Kecepatan dipengaruhi oleh kepuasan pelanggan dalam menggunakan layanan sistem pembayaran menggunakan QRIS. Kemampuan untuk menangani transaksi keuangan dengan cepat merupakan fitur penting dari sistem pembayaran yang andal. Pelanggan akan merasa kurang nyaman menggunakan opsi pembayaran lagi jika prosedurnya terlalu lama. Demikian pula, pengguna tidak akan ragu untuk memanfaatkan mekanisme pembayaran sistem QRIS asalkan prosedur transaksinya cepat (Dewi, 2009). Adopsi m-banking BRI untuk mengakses QRIS dipengaruhi positif oleh variabel kecepatan transaksi, menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andi Dewi Mentari. Hasil ini menunjukkan bahwa penyedia jasa keuangan dapat meningkatkan penilaian mereka mengenai penerapan QRIS sebagai sistem pembayaran untuk operasi jual beli dengan mengacu pada variabel kecepatan secara strategis.

Tabel 1.2

Research Gap Pengaruh Kecepatan terhadap Minat Penggunaan

No	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rika Agustin / 2023	Pengaruh Kemudahan, Kecepatan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan QRIS Pada nasabah Bank Rakyat	Pada penelitian ini variabel kecepatan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan QRIS.

No	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Indonesia Kantor Cabang Jember	
2	Sally Lau dan Mochamad Nugraha Reza / 2021	Pengaruh Keamanan, Kecepatan Transaksi dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Payment	Pada penelitian ini variabel kecepatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan <i>mobile payment</i> .

Keamanan merupakan faktor penting selain kemudahan dan kecepatan. Keamanan merupakan faktor yang sangat penting bagi masyarakat, terutama dalam hal bertransaksi keuangan. QRIS melindungi data pengguna dengan teknologi keamanan mutakhir, memberikan ketenangan pikiran konsumen saat menggunakan QRIS untuk bertransaksi. Resiko adalah sejauh mana pengguna yakin bahwa pemanfaatan suatu layanan atau produk *fintech* tidak jelas. Penggunaan QRIS tidak dapat dipisahkan dari banyaknya hambatan yang terkait dengan penggunaan pembayaran non-tunai. Ketika resiko meningkat maka tingkat kepercayaan menjadi rendah.

Tabel 1.3

Research Gap Pengaruh Keamanan terhadap Minat Penggunaan

No	Peneliti Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Syafira Aulia Fadillah, et al / 2021	Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan QRIS Pada Pelaku UMKM Binaan Bank KPW Solo	Hasil Penelitian ini pada variabel keamanan berpengaruh positif secara signifikan.
2	Deaz Aurellia Febrianda, et al / 2023	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Yogyakarta Dalam Bertransaksi Menggunakan QRIS	Hasil penelitian ini pada variabel keamanan yaitu keamanan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan.

Adopsi QRIS dipengaruhi oleh sejumlah kriteria, antara lain keamanan, kecepatan, dan kemudahan. Untuk meningkatkan penggunaan QRIS sebagai

pembayaran digital saat ini, elemen-elemen ini sangatlah penting. Minat penggunaan menurut Crow Abror (1993) adalah suatu sikap perilaku yang berhubungan dengan minat dan keinginan yang mendorong minat pengguna dalam memanfaatkan suatu teknologi tertentu. Keinginan seseorang untuk memanfaatkan suatu produk atau jasa sering disebut dengan minat penggunaan. Banyak elemen, termasuk kecepatan, kenyamanan penggunaan, keamanan, keunggulan, dan kepercayaan, dapat memengaruhi niat seseorang untuk menggunakan. Minat penggunaan dalam konteks QRIS mengacu pada keinginan seseorang untuk memanfaatkan QRIS sebagai alat pembayaran. Ketertarikan pengguna untuk mengadopsi QRIS dipengaruhi oleh beberapa aspek, antara lain keunggulan, kecepatan, keamanan, dan kenyamanan penggunaan.

Dengan uraian penjelasan masalah di atas, peneliti ingin memahami bagaimana minat penggunaan QRIS berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Dalam perilaku seseorang menggunakan sistem teknologi salah satunya dalam menggunakan QRIS dalam pembayaran. Davis (1989) dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM) menyatakan bahwa ada dua aspek yang mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan suatu teknologi.

Pasar Manis merupakan salah satu pasar tradisional di Kabupaten Banyumas yang sudah memiliki fasilitas pembayaran dengan menggunakan non-tunai. Dalam situasi ini banyak penjual yang sudah menyiapkan QRIS sebagai alat untuk pembayaran non tunai.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian Pasar Manis dengan alasan Pasar Manis merupakan pasar tradisional yang menjadi percontohan pembayaran dengan menggunakan QRIS, akan tetapi masih ada pedagang UMKM di bidang kuliner yang ada di Pasar Manis belum berkenan menggunakan QRIS dikarenakan penggunaan QRIS kurang efektif dan efisien bagi sebagian pedagang UMKM di bidang kuliner yang sudah berumur.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh kemudahan, kecepatan dan keamanan terhadap minat pelaku UMKM kuliner menggunakan QRIS. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kemudahan,**

Kecepatan, dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* (Studi Pada UMKM Kuliner Pasar Manis di Purwokerto)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang masalah yang akan diteliti, peneliti menfokuskan permasalahan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*?
2. Apakah kecepatan berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*?
3. Apakah keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*?
4. Apakah kemudahan, Kecepatan dan Keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian yang harus didasarkan pada masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengaruh kemudahan terhadap minat UMKM Kuliner di Pasar Manis dalam penggunaan sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*.
- b. Mengetahui pengaruh kecepatan terhadap minat UMKM Kuliner di Pasar Manis dalam penggunaan sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*.
- c. Mengetahui pengaruh keamanan terhadap minat UMKM Kuliner di Pasar Manis dalam penggunaan sistem pembayaran *Quick Response*

Code Indonesian Standard (QRIS).

- d. Mengetahui pengaruh kemudahan, kecepatan dan keamanan terhadap minat UMKM Kuliner di Pasar Manis dalam penggunaan sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS).*
2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat pemahaman dan perkembangan ilmu bagi penulis.

- b. Bagi Pelaku Usaha Menengah Kecil Mikro

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan UMKM mengenai penggunaan pembayaran non tunai QRIS.

- c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian yang akan datang dan memberikan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

D. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN, bab ini menyajikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, bab ini menyajikan tentang kajian pustaka yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini yaitu kemudahan, kecepatan, keamanan dan minat pengguna pada bab ini juga dapat pembahasan dari penelitian sebelumnya, kerangka penelitian dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini menyajikan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan analisis penelitian.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN, bab ini menyajikan tentang deskriptif data dan analisis data yang sudah didapat, meliputi analisis setiap variabel, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil uji hipotesis.

BAB V PENUTUP, bab ini merupakan bagian terakhir dari penulisan yang berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran. Selanjutnya pada bagian akhir memuat daftar pustaka yang menjadi sumber referensi dari penelitian ini dan lampiran-lampiran pendukung.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki persamaan dengan variabel penelitian yang akan dilaksanakan. Setelah menguji beberapa penelitian tersebut, peneliti menemukan hubungan penelitian terdahulu yang ditemukan dengan judul penelitian ini. Maka dari itu, peneliti menggunakan beberapa penelitian sebelumnya sebagai referensi, antara lain :

Jurnal karya Safira Aulia, Jonet Ariyanto, dan Kresna Bayu Sangka pada tahun 2022 menunjukkan hasil bahwa minat menggunakan QRIS pada pelaku UMKM Binaan BI KPW Solo dipengaruhi oleh adanya kemudahan dan keamanan secara positif dan signifikan. Relevansi penelitian (Fadhilah et al., 2021) dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel kemudahan dan keamanan yang dipengaruhi oleh minat menggunakan QRIS. Sedangkan perbedaan terletak pada variabel lain yang digunakan penulis yaitu variabel kecepatan.

Jurnal karya Wirda Saputri, et al pada tahun 2023 menunjukkan hasil bahwa manfaat, kemudahan penggunaan, dan resiko QRIS berpengaruh positif dan signifikan. Relevansi penelitian (Wirda Saputri, et al, 2023) dengan penelitian ini adalah minat penggunaan QRIS. Sedangkan perbedaan terletak pada variabel yang akan digunakan peneliti adalah kemudahan, kecepatan, dan keamanan terhadap minat penggunaan QRIS.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Hasil	Perbedaan
1	Silvira Chairunnisa (2023) mengkaji tentang “Pengaruh Persepsi kemudahan penggunaan dan Keamanan Terhadap Minat Masyarakat Dalam	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi kemudahan penggunaan dan keamanan berpengaruh	Peneliti terdahulu menggunakan variabel kemudahan dan keamanan sedangkan penelitian sekarang

No	Nama dan Judul	Hasil	Perbedaan
	Bertransaksi Menggunakan Layanan Pembayaran Digital QRIS” (Chairunnisa,2023)	positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS	menggunakan variabel kemudahan, kecepatan dan keamanan
2	Aulia Shobibatur Rahmah “Pengaruh Kecepatan, Kemudahan Dan Fitur Produk Layanan BSI <i>Mobile Banking</i> Terhadap Kepuasan Nasabah”	Hasil penelitian pada penelitian ini menunjukkan bahwa kecepatan, kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan BSI <i>Mobile Banking</i>	Peneliti terdahulu menggunakan variabel kecepatan dan kemudahan sedangkan peneliti menggunakan variabel kemudahan, kecepatan dan keamanan.
3	Wirda Saputri, et al “Pengaruh <i>Technology Acceptance Model</i> Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i> Sebagai <i>Cashless Society</i> ”	Hasil penelitian pada penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat, kemudahan penggunaan, dan resiko QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan penggunaan QRIS.	Peneliti terdahulu menggunakan variabel <i>Technology Acceptance</i> terhadap minat penggunaan QRIS. Sedangkan variabel yang akan digunakan peneliti adalah kemudahan, kecepatan, dan keamanan terhadap minat penggunaan QRIS.
4	Andri Daisy Rahmad, et al “Pengaruh Kemudahan Terhadap	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel	Peneliti terdahulu menggunakan variabel kemudahan,

No	Nama dan Judul	Hasil	Perbedaan
	Kepercayaan dan Penggunaan SMS Banking”	kemudahan berpengaruh terhadap kepercayaan.	kepercayaan. Sedangkan peneliti menggunakan variabel kemudahan, kecepatan, dan keamanan.
5	Rosidah “Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan dan Resiko Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Pembayaran Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa FEBI UIN SMH Banten”	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan resiko secara parsial berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS.	Peneliti terdahulu menggunakan variabel kemudahan dan resiko, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan penulis adalah variabel kemudahan, kecepatan dan keamanan.
6	Sarifatun Nikmah, “Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Pada Pelaku UMKM Di Purbalingga”	Hasil penelitian ini variabel manfaat, kemudahan penggunaan, dan keamanan berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM penggunaan QRIS.	Peneliti terdahulu menggunakan variabel manfaat sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan variabel kecepatan.

B. Kerangka Teori

1. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Salah satu alat untuk mengambil keputusan tentang teknologi yang akan membantu pekerjaan sesuai dengan kebutuhan, atau manfaat yang dirasakan, adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) (Fred D. Davis, 1964). Model ini merupakan bagian dari sistem informasi yang digunakan

pengguna untuk menentukan diterima atau tidaknya sistem tersebut.

Model TAM adalah Model yang paling sering digunakan dalam membuat prediksi tentang teknologi informasi yang diterima atau tidaknya. Menurut teori ini, dunia merupakan salah satu faktor terpenting dalam menentukan bagaimana orang menggunakan teknologi untuk memperoleh informasi tentang pengalamannya sendiri serta teknologi yang digunakan untuk memperoleh informasi dari orang lain. Teori TAM adalah salah satu alat untuk menjelaskan informasi teknologi yang diterima di dalam dimensi. Dalam bentuk ini memberikan pengaruh dengan mudah dan informasi yang diterima bagi pengguna.

2. Teori Kemudahan

a. Pengertian Kemudahan

Mathieson mendefinisikan kenyamanan sebagai harapan bahwa pengguna akan mengalami sedikit kesulitan dalam menavigasi sistem tertentu. Kemudahan penggunaan dan pengoperasian suatu teknologi merupakan faktor kunci dalam penerapannya. Tingkat kenyamanan seseorang berbanding lurus dengan tingkat kepercayaannya terhadap kemudahan penggunaan suatu teknologi (Ningsih, 2021).

Chau dan Lai mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan teknologi sebagai sejauh mana masyarakat percaya bahwa penggunaan teknologi mudah untuk dipahami dan digunakan. Kegunaan sistem dapat dinilai berdasarkan keterlibatan pengguna dan frekuensi penggunaan. Seringnya penggunaan suatu sistem merupakan tanda meningkatnya kenyamanan dan kemudahan pemakaian pengguna.

Berdasarkan uraian di atas, kemudahan penggunaan mengacu pada sejauh mana pengguna merasa bahwa suatu sistem mudah dipahami dan tidak memerlukan banyak usaha. Kenyamanan diartikan sebagai kecenderungan konsumen untuk menggunakan suatu teknologi jika teknologi tersebut mudah digunakan.

b. Indikator Kemudahan

Adapun indikator dalam kemudahan pengguna menurut Sun dan Zhang (2006 : 63-64) adalah :

- 1) Mudah dipelajari diartikan sebagai keadaan dimana penyedia atau penerbit layanan berasumsi bahwa penggunaan sistem baru dapat dengan mudah untuk dipelajari. Transaksi dengan QR (Quick Response Code Indonesian Standard) tidak sulit untuk dipelajari terkait dengan transaksi yang bisa dilakukan dalam waktu singkat.
- 2) Mudah digunakan, yakni kondisi dimana penyedia layanan mempercayai bahwa sistem yang baru mudah untuk digunakan. Layanan transaksi nontunai atau QRIS dapat dihunukan dengan mudah karena hanya *scan* dan transaksi dapat dilakukan.
- 3) Tidak memerlukan waktu yang lama, yakni dalam penggunaannya untuk bertransaksi teknologi tersebut tidak memerlukan banyak waktu dan usaha serta tidak harus menunggu waktu yang lama sehingga tidak akan mengganggu aktivitas konsumen atau penggunanya.
- 4) Jelas dan mudah dipahami berarti kondisi dimana penyedia layanan mempercayai bahwa suatu sistem baru yang diciptakan mudah dipahami. Suatu teknologiyang jelas dan dapat dioperasikan dengan mudah, maka akan memudahkan pemakai dalam penggunaannya.
- 5) Mudah untuk menjadi terampil yakni kondisi dimana penyedia layanan mempercayai dan yakin bahwa dengan menggunakan sistem pembayaran baru maka individu atau masyarakat menjadi terampil karena kemudahan penggunaannya.

3. Teori Kecepatan

a. Pengertian Kecepatan

H. Chen dan Chen menyatakan bahwa transaksi cepat adalah suatu keharusan dalam industri keuangan. Untuk mendorong lebih banyak masyarakat memanfaatkan layanan *mobile payment*, H. Chen &

Chen meminta hak tertentu terkait kecepatan transaksi. Transaksi cepat sangat penting saat ini. Konsumen menginginkan pengurangan jumlah waktu yang dibutuhkan jika memungkinkan. Oleh karena itu, kami memikirkan dengan cermat bagaimana menggunakan waktu ini. Menurut Lau (Lau, 2021), konsumen tertarik pada *mobile payment* karena mempercepat proses transaksi.

b. Indikator Kecepatan

Adapun beberapa indikator kecepatan yang dapat digunakan untuk mengukur persepsi kecepatan dalam mempengaruhi minat pengguna QRIS adalah sebagai berikut :

- 1) Sistem memiliki kecepatan akses ke *homepage*
- 2) Sistem memiliki kecepatan dalam mengakses transaksi pembayaran

4. Teori Keamanan

a. Pengertian Keamanan

Isaac dan Zaedally menegaskan bahwa karena prosedur keamanan *mobile payment* sangat ketat, mereka pasti akan mempercayai dan menggunakan *mobile payment*. Properti keamanan transaksi berikut umumnya diperlukan dari sistem keamanan *mobile payment*, non-pengenalan (memastikan bahwa pengguna tidak dapat mengklaim bahwa transaksi terjadi tanpa sepengetahuan mereka), otentikasi, kerahasiaan, integritas, otorisasi, ketersediaan, dan akuntabilitas (didefinisikan sebagai kemampuan untuk menunjukkan bahwa para pihak bertanggung jawab atas transaksi yang berkaitan dengannya) (Lau, 2021, hlm. 288-295).

Oleh karena itu, keamanan dapat didefinisikan sebagai kapasitas untuk mengelola atau melindungi data pribadi atau *privacy* pelanggan dari penipuan dan bahkan pencurian perbankan *online*. Keamanan di QRIS mengacu pada keamanan transaksional dan *privacy* data klien.

b. Indikator Keamanan

Menurut Farokha & Rivai (2021) dalam penelitian (Nopy Ernawati, 2020) indikator keamanan adalah sebagai berikut :

1) Jaminan keamanan

Jaminan keamanan merupakan faktor penting guna meningkatkan rasa percaya dan mengatasi kekhawatiran masyarakat tentang penyalahgunaan informasi pribadi dan transaksi data yang mudah rusak. Dengan adanya jaminan keamanan maka konsumen merasa aman dalam betransaksi.

2) Kerahasiaan data

kerahasiaan data merupakan bagian penting bagi pemilik data karena itu kerahasiaan data konsumen harus benar-benar dijaga,

3) Citra penjualan

Citra penjualan yaitu evaluasi terhadap aktivitas dan produk yang ditawarkan perusahaan.

4) Kualitas produk

Kualitas produk didapatkan dari pengalaman pelanggan dalam menggunakan produk atau jasa.

5. Teori Minat Penggunaan

a. Pengertian Minat Penggunaan

Menurut Ardianto dan Azizah, suatu produk atau jasa dapat menarik minat seseorang dan memotivasi mereka untuk menggunakannya jika mereka yakin dapat memenuhi kebutuhannya. Minat seseorang dalam memanfaatkan suatu produk meningkat seiring dengan pengembangan produk yang lebih baik (Ardianto 2021, hal. 31).

Menurut Safitri dan Diana, pelanggan akan mengadopsi teknologi berkelanjutan ketika mereka puas dengan barang yang mereka beli dan manfaatkan. Ketika individu puas dengan teknologi yang mereka gunakan, mereka cenderung tertarik untuk memanfaatkannya (Safitri, 2020, hlm. 92-107).

b. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengguna QRIS

Menurut Crow and Crow (2021) ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang individu terhadap minatnya sebagai berikut :

1) Faktor Internal

Faktor intrnal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri indivisu itu tersebut. Pada faktor ini individu merasa senang dan aktif dalam mengikuti sebuah kegiatan yang dilakukannya tanpa ada dorongan dari orang lain.

2) Faktor Motivasi Sosial

Dalam faktor ini salah satu yang mempengaruhi minat pengguna adalah adanya motivasi dari luar diri sendiri ataupun orang lain dengan kata lain dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat.

3) Faktor Emosional

Faktor emosional merupakan faktor yang mempengaruhi minat seseorang yang bersal dari emosi. Misalnya pencapaian seseorang terhadap suatu hal tertentu, hal tersebut didorong oleh perasaan senang yang timbul. Karena senang, individu tersebut menjadi fokus dan bersungguh-sungguh sehingga hasilnya maksimal.

c. Indikator Minat Pengguna

Adapun beberapa indikator minat pengguna menurut Nuraeni (2021) adalah sebagai berikut :

- 1) Kesadaran individual menyukai sebuah aktivitas yang memutuskan untuk menyukai sebuah objek.
- 2) Ketertarikan yang muncul pada diri sendiri timbulnya minat dalam sebuah aktivitas seperti emosi yang menyenangkan berpusat pada aktivitas itu sendiri.
- 3) Berpartisipasi dalam aktivitas dalam hal ini individu memilih berpartisipasi pada sebuah aktivitas.

6. *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*

a. Pengertian QRIS

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) merupakan gabungan beberapa QR Code yang dibuat oleh Bank Indonesia (BI) dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (JPSP). Inovasi ini bertujuan untuk menyederhanakan, mempercepat, dan mengamankan proses transaksi QR Code.

Untuk melakukan standarisasi sistem pembayaran yang memanfaatkan teknologi QR Code, QRIS menggunakan landasan *Shared Delivery Channel*. Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) menemukan metode ini. Standar dasar pembuatan QRIS adalah Standar Internasional EMV Co (Europa Master Card Visa). Agar segala sesuatu bersifat terbuka atau *open source*, standar ini digunakan untuk memungkinkan konektivitas dan interoperabilitas antar penyelenggara, antar instrumen, dan lintas negara (Sihalolo, 2020, hlm. 287-297).

b. Dampak Penggunaan Transaksi Nontunai QRIS

1) Mempermudah transaksi

Mempermudah transaksi yang dimaksud bertransaksi dengan nontunai tidak perlu membawa uang tunai yang memiliki banyak kelemahan, dari segi penyimpanan cukup praktis, dan transaksi dapat dengan mudah dilacak. Baik itu jumlah transaksi, waktu, tempat, seluruh keterangan tersebut bisa didapatkan keterangan dengan mudah.

2) Sirkulasi uang lebih cepat

Dengan menggunakan uang elektronik, masyarakat lebih mudah melakukan berbagai transaksi sehingga sirkulasi uang dalam lingkup perekonomian Indonesia akan lebih mudah dan cepat.

3) Meningkatkan keamanan

Risiko penggunaan uang palsu bisa dihindari dengan adanya uang elektronik dan menurunkan tingkat perampokan serta

pencurian karena tidak adanya uang tunai yang dibawa.

4) Pajak akan meningkat

Kemudahan transaksi dan sirkulasi uang yang lebih cepat maka dapat meningkatkan pendapatan negara serta mendorong perekonomian Indonesia (Sriekaningsih, 2020)

c. Manfaat QRIS

Menurut Bank Indonesia, ada banyak keuntungan dari standarisasi kode QR dengan QRIS, diantaranya sebagai berikut :

1) Bagi konsumen

- a) Konsumen hanya perlu *scan* dan klik bayar (efisiensi waktu)
- b) Cepat dan mengikuti *trend*
- c) Tidak perlu membawa uang tunai dan tidak perlu khawatir ketika lupa tidak membawa dompet
- d) Tidak perlu khawatir mengenai kode QR aplikasi
- e) Terjamin aman karena PJSP telah memiliki izin resmi dan berada di bawah pengawasan Bank Indonesia

2) Bagi *mechart* atau pedagang

- a) Penjualan akan semakin meningkat
- b) Tidak tertinggal dengan *trend* yang ada
- c) Lebih sederhana dan mudah karena hanya *scan* saja dan bayar
- d) Menurunkan biaya pengelolaan kas
- e) Menghindari oencurian uang dan risiko uang palsu (Bank Indonesia, 2024)

7. Teori Usaha Mikro Kecil dan Menengah

a. Pengertian UMKM

Menurut Tambunan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah unit usaha yang mandiri dan produktif yang dijalankan oleh perorangan atau badan usaha di semua bidang ekonomi (Tambuna, 2012:11).

b. Ciri-ciri Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Berikut ciri-ciri dari UMKM berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2008 yang dijelaskan di bawah ini :

1) Ciri usaha mikro yaitu :

- a) Jenis komoditas atau kekayaan perusahaan tidak selalu tetap bisa berubah sewaktu-waktu.
- b) Tempat usah tidak selalu tetap, bisa berpindah-pindah
- c) Belum melakukan administrasi keuangan
- d) Tidak membedakan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi
- e) Sumber daya manusia yang tidak memadai
- f) Tingkat pendidikan yang rendah
- g) Tidak ada akses ke bank, tetapi akses ke lembaga keuangan non bank
- h) Biasanya tidak ada izin atau persyaratan hukum lainnya, termasuk NPWP.

2) Ciri-ciri usaha kecil yaitu :

- a) Jenis barang yang diusahakan biasanya tetap dan tidak mudah berubah
- b) Tempat usahanya yang sudah menetap
- c) Melakukan administrasi keuangan walaupun masih sederhana
- d) Keuangan bisnis terpisah dari keuangan pribadi
- e) Membuat neraca usaha
- f) Ada lisensi dan persyaratan hukum lainnya, termasuk NPWP
- g) Sumber daya manusia yang memadai
- h) Memiliki akses bank untuk memenuhi kebutuhan permodalan
- i) Kebanyakan dari mereka tidak bisa melakukan manajemen bisnis baik seperti perencanaan bisnis

3) Ciri-ciri usaha menengah yaitu :

- a) Manajemen dan organisasi yang lebih baik serta pembagian tugas yang lebih jelas, yaitu: pemasaran, keuangan dan produksi

- b) Secara teratur melakukan pengelolaan keuangan
- c) Mulai mengelola perusahaan dan mengatur tenaga kerja
- d) Legalitas sudah ada antara pigak lisensi tetangga lainnya
- e) Mendapat akses ke sumber keuangan bank
- f) Memiliki sumber daya manusia yang terlatih

B. Landasan Teori

Salah satu perkembangan teknologi adalah adanya uang elektronik di dalam dunia ekonomi. Selain itu, sejalan dengan hukum Islam, terkait inovasi pembayaran menggunakan transaksi non tunai telah diatur dalam QS. Al Baqarah/2 : 282 telah dijelaskan bahwa Allah SWT berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَاكْتُبُوهُ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.” (QS Al Baqarah : 282)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kepada manusia bermuamalah atau hubungan timbal balik. Muamalah yang dimaksud adalah muamalah secara tidak tunai, yakni utang-piutang. (M. Quraish Shihab, 2002, hal 7).

Adapun hukum Islam lain terkait dengan penggunaan QRIS yaitu yang tertera dalam hadits Nabi tentang ijarah yang berbunyi:

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَ عَرَقُهُ

Artinya: “Berikan kepada seorang pekerja upahnya sebelum keringatnya kering” (HR. Ibnu Majah).

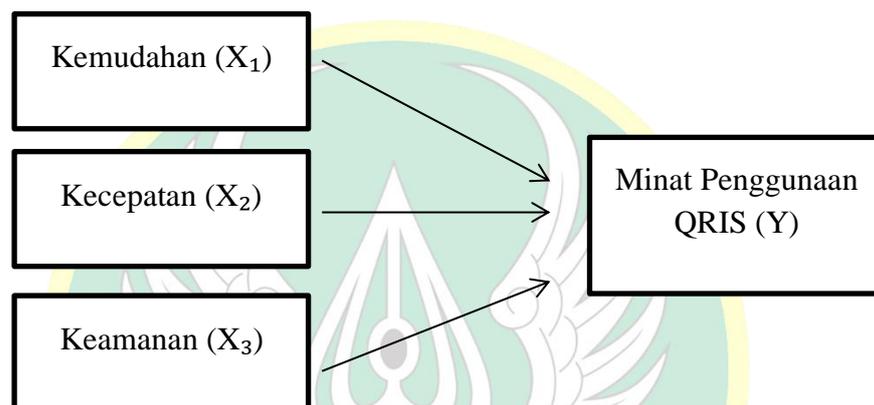
Makna hadits di atas adalah diharamkan menunda pemberian gaji padahal mampu menunaikannya tepat waktu. Yang dimaksud memberi gaji sebelum keringat si pekerja kering adalah ungkapan untuk menunjukkan diperintahkannya memberikan gaji setelah pekerjaan itu selesai ketika si pekerja meminta walau keringatnya tidak kering atau keringatnya telah kering. (Faidhul Qodir, 1:718).

C. Kerangka Penelitian dan Hipotesis

1. Kerangka Pemikiran

Diketahui terdapat satu variabel terikat dan tiga variabel bebas dalam penelitian ini. Kenyamanan (X_1), kecepatan (X_2), dan keamanan (X_3) merupakan variabel bebas, sedangkan minat memanfaatkan (Y) merupakan variabel terikat.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka penelitian dapat disusun seperti digambarkan pada diagram berikut:



2. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi yang diperoleh dari pertanyaan proyek penelitian. Karena solusi yang diperoleh dari teori dapat diterapkan dan bukti yang dikumpulkan tidak didasarkan pada observasi aktual, maka solusi tersebut dianggap tentatif. Menurut Sugiyono (2028, p. 99), hipotesis paling baik dipahami sebagai hasil teoritis yang mengarah pada pertanyaan penelitian daripada hasil empiris berdasarkan fakta. Dalam penelitian ini, kami menguji hipotesis berikut:

a. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan QRIS

Pengertian kemudahan penggunaan merupakan salah satu unsur yang menentukan minat dan keputusan penggunaan uang elektronik (Ramadhan, 2016, p. 131). Wibowo, Setyo Ferry, Dede Rosmauli, dan Usep Suhud menyatakan bahwa persepsi kemudahan berdampak pada

perilaku pelanggan dalam mengadopsi uang elektronik (Wibowo, 2015, hlm. 440-456).

Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Anastasia Anggi Palupi tentang QRIS sebagai metode pembayaran pembelian dan penjualan (Palupi, 2021, p. 2). Hipotesis penelitian yang didasarkan pada temuannya adalah:

H₁ : Kemudahan Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS)

b. Pengaruh Kecepatan Terhadap Minat Penggunaan QRIS

Sejauh mana kepuasan pelanggan terhadap layanan sistem *online* yang mereka terima selama menggunakan QRIS untuk melakukan pembayaran sangat bergantung pada seberapa cepat transaksi tersebut diproses. Kemampuan untuk menangani transaksi keuangan dengan cepat merupakan fitur penting dari sistem pembayaran yang andal. Pelanggan akan merasa kurang nyaman menggunakan opsi pembayaran lagi jika prosedurnya terlalu lama. Hal serupa juga terjadi pada mekanisme pembayaran sistem QRIS, pengguna akan lebih cenderung memanfaatkannya jika prosedur transaksinya cepat (Dewi, 2009). Temuan penelitian Andi Dewi Mentari menguatkan hal tersebut, menunjukkan bahwa transaksi yang lebih cepat mendorong lebih banyak masyarakat menggunakan *m-banking* BRI untuk mengakses QRIS (Mentari, 2018, p. 157). Hipotesis penelitian dalam penelitian ini didasarkan pada hal-hal berikut:

H₂ : Kecepatan (X₂) Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) (Y)

c. Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS

Kesan pelanggan terhadap keamanan proses pembayaran QRIS adalah salah satu faktor terpenting dalam keberhasilan komersial sistem yang dapat diandalkan. Jika konsumen yakin suatu merek aman, mereka

akan lebih cenderung memercayainya (Albari, 2012, hlm. 25-38). Dengan kata lain, terdapat korelasi positif antara persepsi keamanan dan kepercayaan pelanggan. Keamanan yang dirasakan adalah penentu paling penting dari perilaku pengguna (Patel, 2018, hlm. 147-169). Persepsi keamanan dan kepercayaan pasar mempunyai hubungan yang positif. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Chellappa dan Pavlou yang menunjukkan bahwa kepercayaan konsumen dipengaruhi secara signifikan oleh persepsi keamanan. Keamanan yang dirasakan dalam aplikasi *e-wallet*.³¹ berdampak positif terhadap kepercayaan dan perilaku pengguna. Hipotesis penelitian yang didasarkan pada temuannya adalah:

H₃: Keamanan Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS)

- d. Pengaruh Kemudahan, Kecepatan dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS

Berdasarkan sumber kajian pustaka yang telah dilakukan terhadap variabel kemudahan, kecepatan dan keamanan, maka untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel tersebut sehingga diajukan hipotesis sebagai berikut :

H₄: Kemudahan, Kecepatan dan Keamanan Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif ditentukan oleh sifat permasalahan. Metode penelitian kuantitatif merupakan teknik penelitian berbasis positivis yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Untuk menguji hipotesis, pendekatan ini sering kali memerlukan pengambilan sampel secara acak, perangkat penelitian untuk pengumpulan data, dan analisis kuantitatif atau statistik dari data yang dikumpulkan (Sugiyono, 2007:13).

Penelitian lapangan, yaitu peneliti yang terjun ke lingkungan sebenarnya untuk mengumpulkan informasi, merupakan inti dari metode ini. Tujuan utama penelitian ini adalah menggunakan metodologi deskriptif untuk menutup kesenjangan pengetahuan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar minat menggunakan sistem pembayaran QRIS dan seberapa mudah, cepat, dan amannya masyarakat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Pasar Manis Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah. Pasar Manis menjadi salah satu pasar yang direvitalisasi karena memenuhi persyaratan yang diajukan pemerintah yang dikelola oleh pemerintah Kabupaten Banyumas lewat Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi.

Sedangkan waktu penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama periode tiga bulan, mulai dari bulan Januari 2024 sampai bulan Maret 2024. Pemilihan periode ini bertujuan untuk memperhitungkan musim, acara-acara penting lokal, dan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi minat dan pola penggunaan sistem pembayaran. Selain itu, memilih periode ini juga memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang representatif dari berbagai situasi dan kondisi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Arikunto (2013:173) menegaskan bahwa populasi merupakan fokus dari keseluruhan penelitian. Oleh karena itu, populasi didefinisikan sebagai semua individu yang akan dijadikan objek studi, atau sebagai individu yang mempunyai ciri-ciri yang sama meskipun kemiripannya minimal. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:115) populasi adalah suatu *generalisasi* yang terdiri dari item atau orang-orang yang dipilih untuk diteliti berdasarkan atribut dan sifat tertentu yang diidentifikasi peneliti sebelum menarik kesimpulan. Populasi penelitian adalah 365 UMKM yang berdagang di Pasar Manis Purwokerto. Namun populasi yang digunakan oleh peneliti adalah 79 UMKM sebagai pelaku UMKM Kuliner di sektor pasar tradisional.

2. Sampel

Arikunto (2013:174) mengartikan sampel sebagai himpunan bagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sugiyono (2013:116) menegaskan bahwa sampel merupakan representasi dari besarnya populasi dan susunannya.

Teknik sampel yang digunakan peneliti dalam menentukan jumlah sampel yaitu dengan menggunakan teknik *non probability sampling*. Metodologi yang digunakan *purpose sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang diterapkan dengan pertimbangan tertentu dan tidak didasarkan pada strata atau geografi melainkan pada tujuan penelitian, digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini kriteria sampel yang digunakan adalah pedagang pengguna QRIS, pedagang kuliner. Kuesioner dalam penelitian ini berbentuk selebaran yang diisi oleh UMKM pengguna QRIS. Jenis sampel yang dipilih adalah teknik *Simple Random Sampling*.

Karena populasinya yang relatif besar, Rumus Slovin digunakan untuk sejumlah sampel dalam penyelidikan ini. (Sugiono, 2017). Rumus Slovin adalah:

$$n = \frac{N}{(1 + N \times e^2)}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = tingkat toleransi kesalahan 5% = 0,05

Melalui rumus diatas, maka sampel yang akan diambil adalah:

$$n = \frac{79}{(1 + 79 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{79}{1 + 0,1975}$$

$$n = \frac{79}{1,1975}$$

$$n = 65,97$$

Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 66 orang.

Sampel penelitian sebanyak 66 orang diperoleh dari perhitungan tersebut. Peneliti menggunakan perhitungan tersebut di atas karena menggunakan sampel yang homogen berdasarkan kriteria tertentu. Ukuran sampel minimal 100 disyaratkan oleh (Hair et al). Dengan demikian, peneliti merinci sebanyak 66 sampel berdasarkan data yang dikumpulkan di lapangan.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Sugiyono (2015:59) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah nilai atau atribut seseorang, benda, atau tindakan yang dipilih peneliti untuk diubah guna menarik kesimpulan.

Variabel yang dimasukkan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua kategori: faktor eksogen dan endogen. Variabel atau indikator yang

digunakan untuk mengevaluasi setiap variabel dalam penelitian ini akan dinyatakan dalam bentuk pernyataan dan dinilai dengan skala *likert*.

Variabel yang akan dioperasionalkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut *antecedent*, prediktor, atau stimulus. Variabel ini sering disebut sebagai variabel independen dalam konteks Indonesia. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi, memicu, atau mengakibatkan terbentuknya variabel dependen. Dalam SEM (Structural Equation Modelling), variabel independen dikenal sebagai variabel eksogen (Sugiyono, 2015). Variabel independen dalam penelitian ini mencakup Kemudahan (X_1), Kecepatan (X_2), dan Keamanan (X_3).

b. Variabel Dependen

Menurut Haryono (2016), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh faktor bebas. Minat peserta UMKM dalam memanfaatkan mekanisme pembayaran QRIS menjadi variabel dependen dalam konteks penelitian ini (Y).

2. Indikator Penelitian

Hal ini mengacu pada ide dan pendapat variabel penelitian yang berasal dari banyak literatur dan kemudian dimodifikasi untuk memenuhi tujuan penelitian guna menyusun kuesioner penelitian. Selanjutnya variabel yang dinilai dan diperjelas dengan sejumlah indikator dijadikan landasan item-item instrumen, yang dirangkai menjadi pernyataan-pernyataan untuk kuesioner sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Kemudahan (X_1)	Kemudahan penggunaan mengacu pada seseorang menggunakan sistem tertentu. Semakin banyak kesulitan dalam menggunakan sesuatu	1. Mudah digunakan atau dipakai 2. Sistem jelas dan mudah dipahami 3. Fleksibel	LIKERT

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
		yang ditentukan pengguna, semakin ragu	4. Mudah dioperasikan	
2	Kecepatan (X2)	Kecepatan adalah kemampuan individu untuk melakukan gerakan berulang-ulang dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.	1. Sistem memiliki kecepatan akses ke <i>home page</i> QRIS 2. Sistem memiliki kecepatan akses transaksi pembayaran	LIKERT
3	Keamanan (X3)	Keamanan adalah kemampuan dalam menjaga keamanan sebuah data dan transaksi yang sedang dilakukan dan menjalankan pengontrolan secara teratur	1. Jaminan keamanan 2. Kerahasiaan data 3. Citra penjualan 4. Kualitas Produk	LIKERT
4	Minat penggunaan QRIS pada pelaku UMKM (Y)	Suatu keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu perilaku tertentu	1. Keinginan 2. Ketertarikan 3. Kecenderungan untuk menggunakan 4. Akan bertransaksi 5. Akan terus menggunakan	LIKERT

Sumber: Data diolah kembali (2024)

E. Pengumpulan Data Penelitian

1. Kuesioner

Teknik Pengumpulan Data adalah aspek penelitian yang paling penting karena pengumpulan data adalah hal yang membuat suatu penelitian berhasil. Jika peneliti tidak mengetahui cara mengumpulkan data, maka mereka tidak akan menerima data yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015). Untuk mengumpulkan data yang akurat, menyeluruh, dan relevan untuk penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner. Menggunakan kuesioner, yaitu sekumpulan pernyataan atau pertanyaan yang diserahkan kepada orang lain untuk diisi dan dikembalikan,

merupakan salah satu metode pengumpulan informasi. UMKM di Pasar Manis Purwokerto berpartisipasi dalam penelitian ini.

Tingkat persetujuan digunakan untuk menunjukkan banyaknya pilihan respon pada kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data tersebut. Variabel-variabel yang perlu dievaluasi dipisahkan menjadi indikator-indikator variabel, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar pengumpulan item-item instrumen yang dapat diubah menjadi pertanyaan atau pernyataan. Dalam penelitian ini data responden diukur menggunakan skala likert. Setiap item instrumen berisi respon yang dapat berbentuk salah satu dari berikut ini dan dimulai dari sangat positif hingga sangat negatif dengan menggunakan skala Likert: Sugiyono (2019:152):

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban dengan Skala Likert

No.	Pernyataan	Penilaian
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber: Data diolah kembali (2024)

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang membantu peneliti mengidentifikasi permasalahan sehingga dapat meneliti data responden secara lebih menyeluruh dengan jumlah responden yang lebih sedikit (Sugiyono, 2019). Peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur untuk mengumpulkan data. Wawancara dilakukan kepada Bapak Suparwoto, S.Sos sebagai Kepala UPTD Pasar Wilayah Purwokerto (Pasar Manis) dan wawancara kepada UMKM Kuliner Pengguna QRIS.

3. Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Dalam pengumpulan data sumber data yang diperoleh sebagai berikut :

a. Data Primer

Sumber primer merupakan sumber informasi yang diperoleh langsung dari objek penelitian lapangan melalui angket dan teknik wawancara. Dengan menyebarkan pamflet di lapangan, masyarakat umum di Kota Purwokerto yang memanfaatkan sistem pembayaran QRIS memberikan data primer untuk penelitian ini.

b. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data berfungsi sebagai perantara antara sumber informasi primer dan sumber informasi sekunder. Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder yang berasal dari buku, makalah, tesis, dan jurnal ilmiah guna mendukung penelitian ini.

F. Analisis Data Penelitian

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Validitas suatu kuesioner dinilai dengan menggunakan uji validitas. Apabila pernyataan-pernyataan pada suatu kuesioner dapat mewakili subjek kuesioner secara akurat, maka kuesioner tersebut dianggap sah. Untuk memverifikasi keabsahan penelitian, nilai r_{hitung} untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$ dibandingkan dengan menggunakan r_{tabel} , dalam contoh ini, n mewakili jumlah sampel. Pernyataan atau indikasi tersebut dianggap sah apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai resultan positif (Ghozali, 2013).

- 1) H_0 diter ima apa bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang menyatakan bahwa alat ukur yang digunakan valid
- 2) H_0 ditolak apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ yang menyatakan bahwa alat ukur yang digunakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Sementara itu, uji ketergantungan adalah suatu metode untuk mengukur data lapangan yang berfungsi sebagai indikasi dalam hubungannya dengan suatu konstruk atau variabel. Jika tanggapan masyarakat terhadap survei tetap konstan sepanjang waktu, maka kita dapat mengatakan bahwa data yang dikumpulkan dari lapangan dapat diandalkan (Ghozali, 2013). *Cronbach Alpha* merupakan uji reliabilitas yang menggunakan bantuan SPSS. Berikut adalah dasar untuk mengambil keputusan dalam pengujian reliabilitas:

- 1) Jika koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) $> 0,70$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Jika koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) $< 0,70$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan pada langkah analisis sebelum melakukan uji asumsi klasik. Tujuannya adalah untuk memastikan apakah data penelitian yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Histogram digunakan untuk analisis grafis dalam uji normalitas ini. Nilai residu dianggap normal jika *Histogram Residual Regresi Standar* menyerupai kurva pegunungan. Untuk memperkuat temuan uji normalitas dengan analisis grafis, penelitian ini juga menggunakan uji normalitas dengan uji statistik *non-parametrik Kolmogorof-Smirnov*. Sebab, menilai kenormalan dengan analisis grafis dapat memberikan hasil yang subjektif. Data sisa yang diperiksa dikatakan terdistribusi secara teratur, dan diajukan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig.(2-tailed) $> 0,05$ maka berarti nilai residual terstandarisasi menyebar secara normal.
- 2) Jika nilai Sig.(2-tailed) $< 0,05$ maka berarti nilai residual tidak terstandarisasi menyebar secara normal (Suliyanto, 2011).

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Sugiyono (2013), salah satu cara untuk memeriksa apakah variabel-variabel independen dalam suatu model regresi berkorelasi tinggi adalah dengan melakukan uji multikolinieritas. Tingkat korelasi yang tinggi antar variabel independen disebut multikolinieritas. Meneliti *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) akan memberikan jawabannya. Suliyanto (2011) menyatakan bahwa suatu model regresi dikatakan bebas gejala multikolinieritas jika skor VIF tidak melebihi 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat ketimpangan *variance*, antara nilai residu pengamatan yang berbeda dalam model regresi. Ketika nilai sisa suatu observasi bervariasi secara konstan jika dibandingkan dengan observasi lainnya, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (disebut juga homoskedastisitas). Heteroskedastisitas tidak diinginkan dalam model regresi yang layak (Juliandi et al., 2016).

Para peneliti dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Dengan melakukan regresi seluruh variabel independen beserta nilai residunya maka dapat dilakukan uji heteroskedastisitas dengan teknik Glejser. Berikut alasan di balik tes Glejser:

- 1) Jika nilai probabilitas signifikansi $>$ dari nilai alfa maka model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai probabilitas signifikansi $<$ dari nilai alfa maka model regresi terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik statistik untuk mengetahui hubungan pengaruh variabel eksogen dan endogen adalah analisis regresi linier berganda. Pada penelitian ini akan dibandingkan pengaruh kenyamanan, kecepatan, dan keamanan terhadap kemauan pelaku UMKM di Pasar Manis Purwokerto dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS dengan faktor endogen. Menggunakan rumus ekonometrik sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Keputusan Penggunaan
X1	= Kemudahan
X2	= Kecepatan
X3	= Keamanan
a	= Konstanta
b1, b2, b3	= Koefisiensi Regresi
e	= Standard Error

1) Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen merupakan tujuan dari uji signifikansi parsial. Suliyanto (2011) menyatakan bahwa yang menjadi landasan pengambilan keputusan dalam tes ini adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y)

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) (Gujarati, 2009). Tentukan bahwa $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ pada taraf signifikansi sebesar 5% dengan $df = (n-k-1)$. Syarat-syarat uji F adalah sebagai berikut :

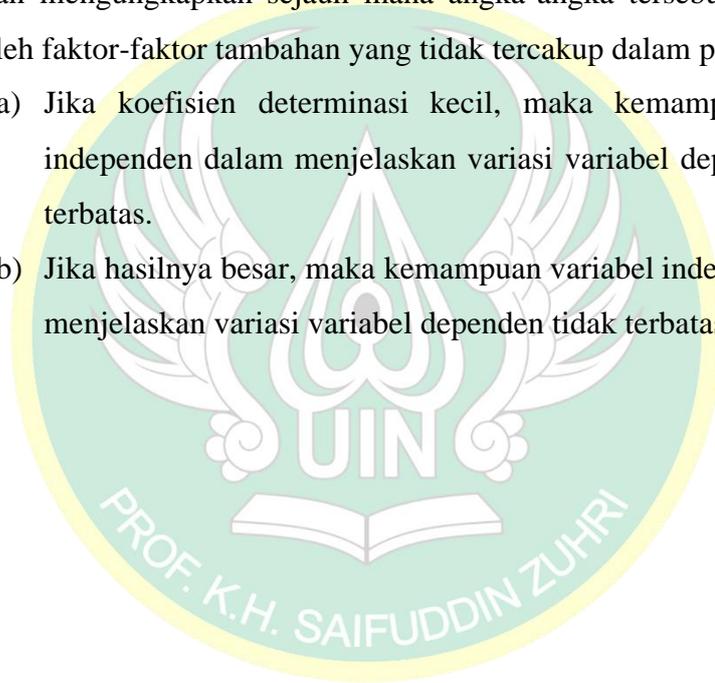
- Hipotesis diterima jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ yang berarti kemudahan, kecepatan dan keamanan mempengaruhi minat penggunaan.
- Hipotesis ditolak jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ yang berarti kemudahan, kecepatan dan keamanan tidak mempengaruhi minat penggunaan.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu metode untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen menurut Suliyanto (2011). Koefisien determinasi yang semakin besar menunjukkan bahwa variabel independen lebih mampu menggambarkan fluktuasi variabel dependen dari waktu ke waktu. Bilangan apapun antara 0 sampai 1 adalah koefisien determinasi.

Dalam tabel ringkasan model, Anda dapat menemukan hasilnya di bagian *Adjusted R Square*. Bagian ini menggali angka-angka tersebut dan mengungkapkan sejauh mana angka-angka tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor tambahan yang tidak tercakup dalam penelitian ini:

- a) Jika koefisien determinasi kecil, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.
- b) Jika hasilnya besar, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen tidak terbatas.



BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Profil Pasar Manis Purwokerto

Pasar Manis Purwokerto merupakan pasar tradisional atau pasar rakyat yang terletak di Kota Purwokerto Kabupaten Banyumas. Pasar Manis Purwokerto termasuk dalam wilayah kerja sekaligus sebagai pusat pelaksanaan teknis operasional UTPD Pasar Wilayah Purwokerto II yang mengawasi 6 pasar lainnya yakni Pasar Prathista Harsa, Pasar Pon, Pasar Pahing, Pasar Kober, Pasar Ikan Mina Restu, dan Pasar Cikebrok. Pasar Manis Purwokerto sendiri dibangun pada tahun 1970 hingga kini masih beroperasi dan berkembang seiring dengan pertumbuhan ekonomi masyarakat, serta menjadi pasar paling inovatif dan terbaik di Indonesia. Pada tahun 2015, Pasar Manis Purwokerto merupakan salah satu pasar yang dipilih untuk proyek pembangunan kembali atau revitalisasi 1.000 pasar rakyat. Pasar Manis ini dibangun kembali di lokasi yang sebelumnya adalah Gedung Kesenian Soetedja (GKS) di Jalan Jend. Gatot Subroto. Presiden Joko Widodo ikut menghadiri dan memimpin langsung peletakan batu pertama pembangunan Pasar Manis pada tanggal 30 Juni 2015. Peresmian pasar dilakukan pada tanggal 4 Mei 2016. Pasar rakyat yang bersertifikat standar SNI 8152-2015. Pasar Manis Purwokerto telah berevolusi menjadi pasar yang bersih, nyaman, dan tertata rapi serta lengkap menyediakan kebutuhan sehari-hari (Arsip Pasar Manis Purwokerto, 2024).

Pasar Manis memiliki luas tanah sekitar 5.925 m² dan luas bangunan 4.930 m². Setelah adanya revitalisasi pasar, Pasar Manis Purwokerto pada awalnya merupakan pasar tradisional atau pasar rakyat, namun kini telah berevolusi menjadi pasar semi modern. Pasar Manis yang terdiri dari dua lantai ini memiliki pasar utama di lantai dasar dan beberapa ruang publik, termasuk musholla, bank dan ATM, serta ruang serbaguna di lantai atas. Pasar Manis telah diatur sedemikian rupa sehingga memudahkan

pelanggan untuk belanja dengan menggunakan sistem zonasi yang dilengkapi dengan informasi pada penanda blok berdasarkan klasifikasi, seperti sayuran, buah-buahan, daging mentah, ikan laut, rempah-rempah, kebutuhan sehari-hari, dan bagian kuliner. Pasar Manis Purwokerto mendapat penghargaan sebagai pasar rakyat dengan pengelolaan terbaik dari kementerian perdagangan. Diharapkan Pasar Manis dapat terus memberikan layanan terbaik kepada konsumennya, kesejahteraan masyarakat hingga dapat meningkatkan dan memperkuat perekonomian nasional. Sehingga membuat masyarakat akan lebih tertarik untuk mengunjungi Pasar Manis dan merasa lebih nyaman untuk berbelanja jika pasar memiliki fasilitas yang lebih lengkap.

Pasar Manis juga menjadi proyek percontohan digitalisasi transaksi pembayaran dengan QRIS yang diresmikan dan diimplementasikan 9 September 2020 pada masa pandemi sampai dengan sekarang proyek percontohan ini diawasi oleh pengelola Pasar Manis serta diawasi langsung oleh PJSP (Penyedia Jasa Sistem Pembayaran) dalam hal ini Bank BRI dan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Purwokerto. Karena banyaknya prestasi yang telah diraih Pasar Manis Purwokerto serta telah menjadi pasar yang memenuhi persyaratan S.I.A.O QRIS (Sehat, Inovatif, dan Aman Pakai), maka KPW Bank Indonesia Purwokerto memilih Pasar Manis sebagai proyek percontohan untuk implementasi QRIS di pasar rakyat Kabupaten Banyumas (Arsip Pasar Manis Purwokerto, 2023).

2. Lokasi Pasar Manis Purwokerto

Kabupaten Banyumas merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah dengan garis lintang 70 15' 05" dan 70 27' 10" LS dan garis bujur 108 39' 17" dan 109 27' 15" BT. Terdapat 331 desa atau kelurahan di wilayah seluas 1327,59 km² (atau 4,04%) dari total luas wilayah Kabupaten Banyumas, yang terbagi dalam 27 kecamatan. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Banyumas sendiri berbatasan langsung dengan berbagai kabupaten yakni : (BPS, 2024)

- a. Wilayah utara : Kabupaten Tegal dan Pemalang.
- b. Wilayah timur : Kabupaten Purbalingga, Bnjarnegara dan Kebumen.
- c. Wilayah selatan : Kabupaten Cilacap.
- d. Wilayah barat : Berbatasan dengan Kabupaten Cilacap dan Brebes.

Pasar Manis Purwokerto terletak di tengah kota Purwokerto, Banyumas. Pasar Manis Purwokerto berada di Jalan Jend. Gatot Subroto, Pesayangan, Kedungwuluh, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas. Pasar Manis terletak di lokasi yang strategis, mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar, dan memiliki halte bus tepat di depan pintu masuk. Lokasinya berdekatan dengan pusat pemerintahan Kabupaten Banyumas.

3. Visi dan Misi Pasar Manis Purwokerto

Visi : Menciptakan Pasar Manis sebagai tempat pemberdayaan ekonomi masyarakat sekaligus menjadikannya sebagai pasar yang bersih, sehat, aman, dan nyaman.

Misi :

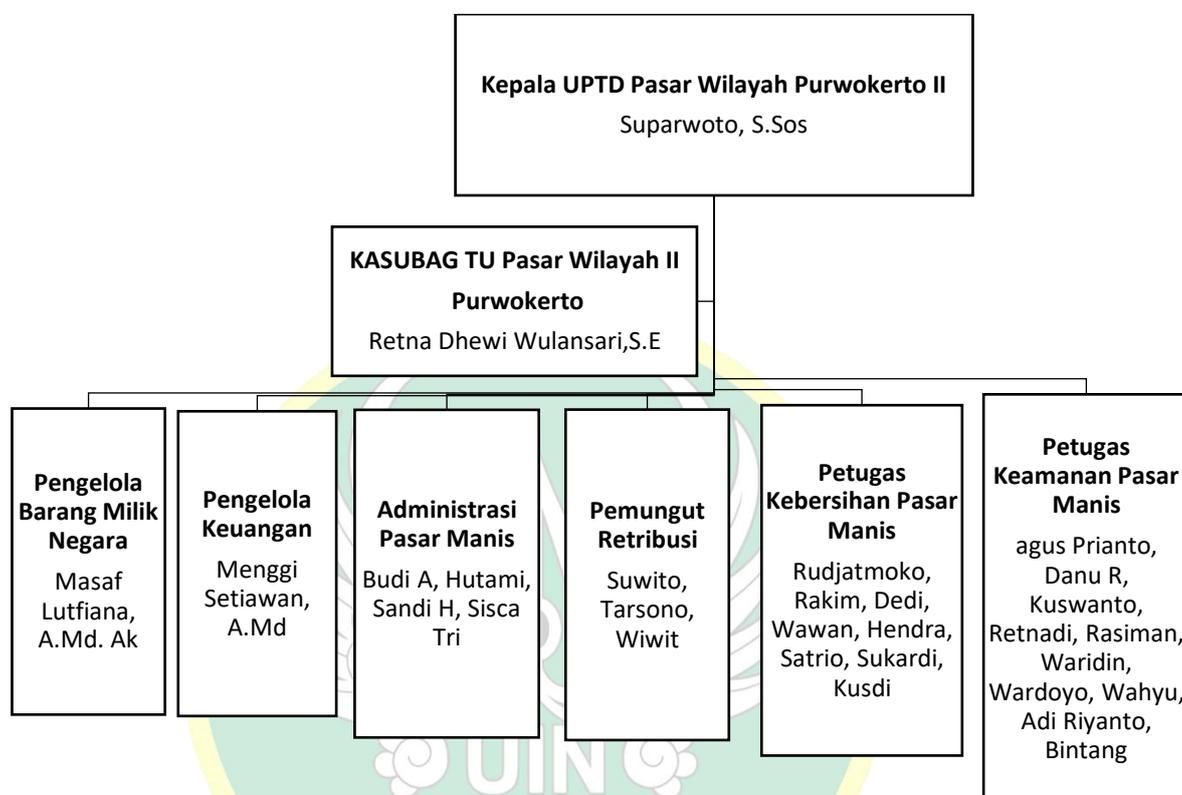
- a. Meningkatkan kebersihan, keamanan, ketertiban serta kenyamanan
- b. Memberikan pelayanan yang baik kepada pedagang, pembeli dan pengguna jasa fasilitas pasar.
- c. Mengubah pola pikir dan perilaku pengelola pasar serta pedagang dalam mewujudkan pasar yang bersih dan nyaman.
- d. Menjadikan Pasar Manis sebagai sarana ekonomi, edukasi, serta sarana pelayanan (Arsip Pasar Manis Purwokerto, 2024)

4. Struktur Organisasi UPTD Pasar Wilayah Purwokerto II (Pasar Manis)

UPTD Pasar Wilayah Purwokerto II merupakan bagian pelaksanaan teknis Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional atau kegiatan teknis penunjang. Pasar Manis Purwokerto merupakan UPTD Pasar Wilayah II yang strukturnya tidak dipimpin oleh kepala pasar. Namun dikelola langsung oleh Kepala UPTD Pasar Wilayah II yang bertanggung jawab langsung kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Kemudian dibantu oleh KASUBAG TU yang mengawasi pula pasar-pasar lain di wilayah Purwokerto II. Dan

memiliki kelompok jabatan fungsional dan atau pelaksana Pasar Manis Purwokerto (Arsip Pasar Manis Purwokerto, 2024).

Gambar 4.1 Struktur Organisasi UPTD Pasar Wilayah Purwokerto II (Pasar Manis Purwokerto)



Sumber : Data Sekunder Arsip Pasar Manis Purwokerto, 2024

B. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, responden yang dipakai memiliki karakteristik sebagai berikut : jenis kelamin, usia, pedagang yang menyediakan pembayaran menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran. Berikut ini merupakan gambaran deskriptif dari karakteristik responden yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini adalah informasi mengenai jenis kelamin responden berdasarkan temuan peneliti dan data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner :

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-laki	19	29%
2.	Perempuan	47	71%
Jumlah		66	100%

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa responden laki-laki berjumlah 19 orang sedangkan responden perempuan berjumlah 47 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah perempuan dengan jumlah 47 orang.

2. Responden Berdasarkan Usia

Dari temuan hasil penelitian dan informasi yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner, diperoleh informasi mengenai usia responden sebagai berikut :

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1.	< 35 tahun	12	18%
2.	≥ 35 tahun	54	82%
Jumlah		66	100%

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa karakteristik usia responden 66 orang, responden < 35 tahun berjumlah 12 orang dan responden yang berusia ≥ 35 tahun 54 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa UMKM Kuliner Pasar Manis didominasi oleh masyarakat yang berusia lebih dari 35 tahun.

3. Responden Berdasarkan Lama Usaha

Dari temuan hasil penelitian dan informasi yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner, diperoleh informasi mengenai lama usaha responden sebagai berikut :

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

No.	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1.	< 5 tahun	10	15%
2.	≥ 5 tahun	56	85%
Jumlah		66	100%

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa karakteristik lama usaha responden dengan lama usaha < 5 tahun adalah sebanyak 10 orang dan lama usaha ≥ 5 tahun sebanyak 56 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa UMKM Kuliner Pasar Manis didominasi oleh pedagang yang lama usahanya ≥ 5 tahun.

C. Distribusi Tanggapan Responden

Penelitian ini terdiri dari beberapa variabel diantaranya adalah kemudahan, kecepatan, keamanan dan minat penggunaan. Berikut rekapitulasi dan tabulasi dari jawaban responden:

Tabel 4.3 Distribusi Variabel Kemudahan (X1)

P	Jawaban											
	STS		TS		N		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	N	%
1	0	0	5	8	18	27	31	47	12	18	66	100
2	0	0	3	5	24	36	32	49	7	11	66	100
3	0	0	7	11	38	58	15	23	6	10	66	100
4	0	0	0	0	30	46	33	50	3	5	66	100
5	0	0	3	5	19	29	40	61	4	6	66	100
6	0	0	7	11	26	39	26	39	7	11	66	100

Sumber : Data peneliti diolah, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskripsi data angket jawaban responden pada variabel kemudahan (X1) dimana yang menjadi responden adalah UMKM kuliner di Pasar Manis yang berjumlah 66 orang pada pertanyaan nomor 1 terdapat 12 orang yang memilih sangat setuju (SS) dengan presentase 18%, 31

orang yang memilih setuju (S) dengan presentase 47%, 18 orang yang memilih netral (N) dengan presentase 27%, 5 orang memilih tidak setuju (TS) dengan presentase 8% dan 0 orang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) dengan 0%. Pada pertanyaan nomor 2 terdapat 7 orang yang memilih sangat setuju (SS) dengan presentase 11%, 32 orang yang memilih setuju (S) dengan presentase 49%, 24 orang yang memilih netral (N) dengan presentase 36%, 3 orang memilih tidak setuju (TS) dengan presentase 5% dan 0 orang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) dengan 0%. Pada pertanyaan nomor 3 terdapat 6 orang yang memilih sangat setuju (SS) dengan presentase 10%, 15 orang yang memilih setuju (S) dengan presentase 23%, 38 orang yang memilih netral (N) dengan presentase 58%, 7 orang memilih tidak setuju (TS) dengan presentase 11% dan 0 orang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) dengan 0%. Pada pertanyaan nomor 4 terdapat 3 orang yang memilih sangat setuju (SS) dengan presentase 5%, 33 orang yang memilih setuju (S) dengan presentase 50%, 30 orang yang memilih netral (N) dengan presentase 46%, 0 orang memilih tidak setuju (TS) dengan presentase 0% dan 0 orang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) dengan 0%. Pada pertanyaan nomor 5 terdapat 4 orang yang memilih sangat setuju (SS) dengan presentase 6%, 40 orang yang memilih setuju (S) dengan presentase 61%, 19 orang yang memilih netral (N) dengan presentase 29%, 3 orang memilih tidak setuju (TS) dengan presentase 5% dan 0 orang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) dengan 0%. Pada pertanyaan nomor 6 terdapat 7 orang yang memilih sangat setuju (SS) dengan presentase 11%, 26 orang yang memilih setuju (S) dengan presentase 39%, 26 orang yang memilih netral (N) dengan presentase 39%, 7 orang memilih tidak setuju (TS) dengan presentase 11% dan 0 orang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) dengan 0%.

Tabel 4.4 Distribusi Variabel Kecepatan

P	Jawaban											
	STS		TS		N		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	N	%
1	0	0	2	3	19	29	27	41	18	27	66	100
2	0	0	2	3	16	24	28	42	20	30	66	100

Sumber : Data peneliti diolah, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskripsi data angket jawaban responden pada variabel kecepatan (X2) dimana yang menjadi responden adalah UMKM kuliner di Pasar Manis yang berjumlah 66 orang pada pertanyaan nomor 1 terdapat 18 orang yang memilih sangat setuju (SS) dengan presentase 27 %, 27 orang yang memilih setuju (S) dengan presentase 41%, 19 orang yang memilih netral (N) dengan presentase 29%, 2 orang memilih tidak setuju (TS) dengan presentase 3% dan 0 orang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) dengan 0%. Pada pertanyaan nomor 2 terdapat 20 orang yang memilih sangat setuju (SS) dengan presentase 30%, 28 orang yang memilih setuju (S) dengan presentase 42%, 16 orang yang memilih netral (N) dengan presentase 24%, 2 orang memilih tidak setuju (TS) dengan presentase 3 % dan 0 orang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) dengan 0%.

Tabel 4.5 Distribusi Variabel Keamanan (X3)

P	Jawaban											
	STS		TS		N		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	N	%
1	0	0	2	3	43	65	21	32	0	0	66	100
2	0	0	1	2	30	45	28	42	7	11	66	100
3	0	0	0	0	25	38	35	53	6	9	66	100
4	0	0	3	5	24	36	24	36	15	23	66	100

Sumber : Data peneliti diolah, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskripsi data angket jawaban responden pada variabel keamanan (X3) dimana yang menjadi responden adalah UMKM kuliner di Pasar Manis yang berjumlah 66 orang pada pertanyaan nomor 1

terdapat 0 orang yang memilih sangat setuju (SS) dengan presentase 0%, 21 orang yang memilih setuju (S) dengan presentase 32%, 43 orang yang memilih netral (N) dengan presentase 65%, 2 orang memilih tidak setuju (TS) dengan presentase 3% dan 0 orang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) dengan 0%. Pada pertanyaan nomor 2 terdapat 7 orang yang memilih sangat setuju (SS) dengan presentase 11%, 28 orang yang memilih setuju (S) dengan presentase 42%, 30 orang yang memilih netral (N) dengan presentase 45%, 1 orang memilih tidak setuju (TS) dengan presentase 2% dan 0 orang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) dengan 0%. Pada pertanyaan nomor 3 terdapat 6 orang yang memilih sangat setuju (SS) dengan presentase 9%, 35 orang yang memilih setuju (S) dengan presentase 53%, 25 orang yang memilih netral (N) dengan presentase 38%, 0 orang memilih tidak setuju (TS) dengan presentase 0% dan 0 orang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) dengan 0%. Pada pertanyaan nomor 4 terdapat 15 orang yang memilih sangat setuju (SS) dengan presentase 23%, 24 orang yang memilih setuju (S) dengan presentase 36%, 24 orang yang memilih netral (N) dengan presentase 36%, 3 orang memilih tidak setuju (TS) dengan presentase 5% dan 0 orang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) dengan 0%.

Tabel 4.6 Distribusi Variabel Minat Pengguna

P	Jawaban											
	STS		TS		N		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	N	%
1	0	0	0	0	20	30	35	53	11	17	66	100
2	0	0	0	0	15	23	37	56	14	21	66	100
3	0	0	0	0	23	35	20	30	23	35	66	100
4	0	0	0	0	28	42	25	38	13	20	66	100
5	0	0	0	0	21	32	39	59	6	9	66	100
6	0	0	3	5	21	32	33	50	7	11	66	100
7	0	0	0	0	15	23	43	65	8	12	66	100

Sumber : Data peneliti diolah, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskripsi data angket jawaban responden pada variabel minat penggunaan (Y) dimana yang menjadi responden adalah UMKM kuliner di Pasar Manis yang berjumlah 66 orang pada pertanyaan nomor 1 terdapat 11 orang yang memilih sangat setuju (SS) dengan presentase 17%, 35 orang yang memilih setuju (S) dengan presentase 53%, 20 orang yang memilih netral (N) dengan presentase 30%, 0 orang memilih tidak setuju (TS) dengan presentase 0% dan 0 orang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) dengan 0%. Pada pertanyaan nomor 2 terdapat 14 orang yang memilih sangat setuju (SS) dengan presentase 21%, 37 orang yang memilih setuju (S) dengan presentase 56%, 15 orang yang memilih netral (N) dengan presentase 23%, 0 orang memilih tidak setuju (TS) dengan presentase 0% dan 0 orang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) dengan 0%. Pada pertanyaan nomor 3 terdapat 23 orang yang memilih sangat setuju (SS) dengan presentase 35%, 20 orang yang memilih setuju (S) dengan presentase 30%, 23 orang yang memilih netral (N) dengan presentase 35%, 0 orang memilih tidak setuju (TS) dengan presentase 0% dan 0 orang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) dengan 0%. Pada pertanyaan nomor 4 terdapat 13 orang yang memilih sangat setuju (SS) dengan presentase 20%, 25 orang yang memilih setuju (S) dengan presentase 38%, 28 orang yang memilih netral (N) dengan presentase 42%, 0 orang memilih tidak setuju (TS) dengan presentase 0% dan 0 orang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) dengan 0%. Pada pertanyaan nomor 5 terdapat 6 orang yang memilih sangat setuju (SS) dengan presentase 9%, 39 orang yang memilih setuju (S) dengan presentase 59%, 21 orang yang memilih netral (N) dengan presentase 32%, 0 orang memilih tidak setuju (TS) dengan presentase 0% dan 0 orang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) dengan 0%. Pada pertanyaan nomor 6 terdapat 7 orang yang memilih sangat setuju (SS) dengan presentase 11%, 33 orang yang memilih setuju (S) dengan presentase 50%, 21 orang yang memilih netral (N) dengan presentase 32%, 3 orang memilih tidak setuju (TS) dengan presentase 5% dan 0 orang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) dengan 0%. Pada pertanyaan nomor 7 terdapat 8 orang yang memilih sangat setuju (SS) dengan presentase 12%, 43 orang yang memilih setuju (S) dengan presentase 65%, 15

orang yang memilih netral (N) dengan presentase 23%, 0 orang memilih tidak setuju (TS) dengan presentase 0% dan 0 orang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) dengan 0%.

D. Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Instrument Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk perhitungan pengujian validitas instrumen item masing-masing variabel pada penelitian ini menggunakan *IBM SPSS Statistic version 22*. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Pertanyaan-pertanyaan dapat dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan melihat kolom *Corrected Item Total Correlation*. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total atau tidak valid.

1) Uji validitas variabel kemudahan

Di dalam kuesioner peneliti terdapat X1 dengan menggunakan variabel kemudahan terdapat 6 pertanyaan yang diuji validitasnya menggunakan *software SPSS 22*. Hasil validitasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Kemudahan

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,736	0,463	Valid
X1.2	0,686	0,463	Valid
X1.3	0,618	0,463	Valid
X1.4	0,510	0,463	Valid
X1.5	0,625	0,463	Valid
X1.6	0,607	0,463	Valid

Sumber : SPSS 22 diolah peneliti, 2024

Tabel menunjukkan variabel X1 (kemudahan) terhadap variabel Y (minat penggunaan) memiliki kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Dapat diketahui bahwa masing-masing pertanyaan pada variabel kemudahan terhadap minat penggunaan dapat diandalkan dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

2) Uji validitas variabel kecepatan

Di dalam kuesioner peneliti terdapat X2 dengan menggunakan variabel kecepatan terdapat 2 pertanyaan yang diuji validitasnya menggunakan *software* SPSS 22. Hasil validitasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kecepatan

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,906	0,463	Valid
X2.2	0,921	0,463	Valid

Sumber : SPSS 22 diolah peneliti, 2024

Tabel menunjukkan variabel X2 (kecepatan) terhadap variabel Y (minat penggunaan) memiliki kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Dapat diketahui bahwa masing-masing pertanyaan pada variabel kecepatan terhadap minat penggunaan dapat diandalkan dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

3) Uji validitas variabel keamanan

Di dalam kuesioner peneliti terdapat X3 dengan menggunakan variabel keamanan terdapat 4 pertanyaan yang diuji validitasnya menggunakan *software* SPSS 25. Hasil validitasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Keamanan

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0,681	0,463	Valid
X3.2	0,785	0,463	Valid
X3.3	0,729	0,463	Valid
X3.4	0,893	0,463	Valid

Sumber : SPSS 22 diolah peneliti, 2024

Tabel menunjukkan variabel X3 (keamanan) terhadap variabel Y (minat penggunaan) memiliki kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Dapat diketahui bahwa masing-masing pertanyaan pada variabel keamanan terhadap minat penggunaan dapat diandalkan dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

4) Uji validitas variabel minat penggunaan

Di dalam kuesioner peneliti terdapat Y dengan menggunakan variabel minat penggunaan terdapat 7 pertanyaan yang diuji validitasnya menggunakan *software* SPSS 25. Hasil validitasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Minat Penggunaan

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1.1	0,539	0,463	Valid
Y1.2	0,484	0,463	Valid
Y1.3	0,494	0,463	Valid
Y1.4	0,595	0,463	Valid
Y1.5	0,695	0,463	Valid
Y1.6	0,766	0,463	Valid
Y1.7	0,716	0,463	Valid

Sumber : SPSS 22 diolah peneliti, 2024

Tabel menunjukkan variabel Y (minat penggunaan) terhadap variabel Y (minat penggunaan) dinyatakan valid. Dapat diketahui

bahwa masing-masing pertanyaan pada variabel minat penggunaan QRIS dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrument dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan andal jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka dapat dikatakan *Reliabel*. Nilai reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N of item	CA	Keterangan
X1	6	0,697	Reliabel
X2	2	0,802	Reliabel
X3	4	0,776	Reliabel
Y	7	0,703	Reliabel

Sumber : SPSS 25 diolah peneliti, 2024

Pada tabel dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang bervariasi dan lebih besar dari nilai 0,60. Maka, dapat disimpulkan bahwa alat ukur instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur penyebaran data terdistribusi normal atau tidak. Persebaran dikatakan normal jika nilai Sig $> 0,05$ (Ma'Sumah, 2019).

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)</i>	0,052

Sumber: SPSS 22 diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel, menunjukkan nilai monte carlo sebesar 0,052 $> 0,05$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah model regresi ditentukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dilihat dari perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* dari masing-masing variabel bebas. Apabila *tolerance* $> 0,1$ serta $VIF < 10,00$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kemudahan	0,988	1,012
Kecepatan	0,971	1,030
Keamanan	0,973	1,028

Sumber: SPSS 22 diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel kemudahan sebesar 0,988, variabel kecepatan 0,971, variabel keamanan 0,973. Dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari variabel kemudahan, kecepatan dan keamanan $> 0,1$.

Kemudian nilai VIF variabel kemudahan 1,012, variabel kecepatan 1,030 dan variabel keamanan 1,028. Sehingga nilai VIF dari masing-masing variabel $< 10,00$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak adanya multikolinearitas antar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi tidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya apabila signifikansi lebih $> 0,05$ maka diartikan tidak terjadi heteroskedasitas. Namun, apabila signifikasnsi $< 0,05$ diartikan bahwa data terkena heteroskedasitas (Ma'sumah, 2019).

Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedasitas

Model	Sig
Kemudahan	0,364
Kecepatan	0,652
Kemanan	0,815

Sumber: SPSS 22 diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedasitas diketahui jika variabel kemudahan $0,364 < 0,05$, variabel kecepatan $0,652 < 0,05$ dan variabel keamanan $0,815 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan ketiga variabel tersebut tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh kemudahan (X1), kecepatan (X2), keamanan (X3) terhadap minat penggunaan (Y). Adapun hasil uji regresi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients	
Model	Unstandardzed Coefficients
	B
(Constant)	23,500
Kemudahan	0,270
Kecepatan	0,592
Kemanan	-0,486

Sumber: SPSS 22 diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil analisis uji data pada tabel 4.15 dapat menggunakan persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y : 23,5 + 0,270X_1 + 0,592X_2 - 0,486 X_3 + e$$

Y : Minat pengguna

α : Kontanta

X_1 : Kemudahan

X_2 : Kecepatan

X_3 : Keamanan

β_1 - β_4 : Koefisien Regresi

e : *Prediction error* (tingkat kesalahan)

Dari persamaan di atas secara parsial menunjukkan hubungan antar variabel dependen persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (α) sebesar 23,50
- 2) Nilai koefisien regresi variabel kemudahan (X_1) bernilai positif sebesar 0,270 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kemudahan sebesar 1 satuan, maka minat penggunaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,270 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel kecepatan (X_2) bernilai positif sebesar 0,592 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kecepatan sebesar 1 satuan, maka minat penggunaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,592 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel keamanan (X_3) bernilai negatif sebesar -0,486 dapat diartikan bahwa setiap penurunan keamanan sebesar 1 satuan, maka minat penggunaan akan mengalami penurunan sebesar - 0,486 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4.16 Hasil Uji t

Coefficients		
Model	T	Sig
Kemudahan	2,199	0,32
Kecepatan	2,203	0,31
Keamanan	-2,758	0,008

Sumber: SPSS 22 diolah peneliti, 2024

1. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan QRIS

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel kemudahan (X_1) memiliki nilai t hitung $2,199 > 1,999$ dan nilai signifikansi $0,032 < 0,05$ maka hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa variabel

kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS sehingga hipotesis pertama H_0 diterima.

2. Pengaruh Kecepatan Terhadap Minat Penggunaan QRIS

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel kecepatan (X_2) memiliki nilai t hitung $2,203 > 1,999$ dan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$ maka hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa variabel kecepatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS sehingga hipotesis pertama H_0 diterima.

3. Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel keamanan (X_3) memiliki nilai t hitung $-2,758 > -1,999$ dan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ maka hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS sehingga hipotesis pertama H_0 diterima.

b. Uji Koefisien regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018)

Tabel 4.17 Hasil Uji F

ANNOVA	
Model	F
Regression	5,258

Sumber: SPSS 22 diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa f hitung sebesar 5,258 yang artinya lebih besar dari f tabel 2,751 dengan nilai signifikan sebesar 0,003, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) maka H_3 diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,450 ^a	,203	,164	2,857

Berdasarkan tabel di atas, yang dipengaruhi oleh koefisien nilai R Square (R^2) sebesar (R^2) sebesar 0,203 atau 20,3 %, sehingga dapat disimpulkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama) sebesar 20,3%.

E. Pembahasan

Hasil analisis ini merupakan pengujian dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Setelah peneliti melakukan penelitian dengan kuesioner yang diajukan kepada pelaku UMKM Kuliner di Pasar Manis Purwokerto serta mengolah jawaban responden menggunakan aplikasi *software* SPSS versi 22 sebagai berikut :

1. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan QRIS

Kemudahan diartikan sebagai persepsi individu bahwa suatu sistem tertentu tidak memberikan risiko bagi penggunanya. Jika seseorang merasa teknologi mudah digunakan, mereka pasti akan memanfaatkannya (Ningsih H.A.,2021, h.3). Persepsi kemudahan adalah wujud dari suatu keputusan dinyatakan dalam pemikiran seseorang. Jika orang mengira suatu sistem berhasil, mereka akan memanfaatkannya. Mereka tidak akan memanfaatkan sistem tersebut, jika sistem tersebut tidak berfungsi dengan baik. Kemudahan penggunaan merupakan faktor yang penting bagi masyarakat, terutama bagi masyarakat yang tidak terbiasa menggunakan teknologi digital.

Chau dan Lai mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan teknologi sebagai sejauh mana masyarakat percaya bahwa penggunaan teknologi mudah untuk dipahami dan digunakan. Kegunaan sistem dapat dinilai berdasarkan keterlibatan pengguna dan frekuensi penggunaan. Seringnya penggunaan suatu sistem merupakan tanda meningkatnya kenyamanan dan kemudahan pemakaian pengguna.

Dari hasil penelitian di lapangan variabel kemudahan valid dan reliabel ditunjukkan melalui hasil uji validitas dan reliabilitas, maka dari itu butir pertanyaan kuisisioner pada variabel kemudahan penggunaan QRIS

dinyatakan konsisten dan relevan. Dan hal tersebut dapat melanjutkan ke tahap uji statistik selanjutnya yaitu uji asumsi klasik.

Pada uji asumsi klasik variabel kemudahan memenuhi syarat yaitu meliputi uji normalitas data dinyatakan terdistribusi normal, melalui uji p-plot karena titik pada p-plot mengikuti garis diagonal. Selanjutnya pada uji multikolinearitas nilai VIF diperoleh sebesar 1,012, maka toleransi antara variabel independen dalam model regresi dianggap rendah atau tidak signifikan. Lalu pada uji heterokedastisitas variabel kemudahan melalui penghitungan glejser menghasilkan nilai sig 0,364. Jika nilai probabilitas lebih besar dari alfa (Sig.> 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengandung heterokedastisitas.

Dalam penelitian ini koefisien regresi untuk kemudahan QRIS adalah 0,270. Ini menunjukkan seberapa besar perubahan nilai variabel dependen yaitu minat penggunaan ketika nilai variabel independen kemudahan berubah satu satuan. Lalu pada penelitian ini variabel kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS. Ditunjukkan melalui hasil uji hipotesis uji parsial dimana variabel kemudahan memperoleh t hitung sebesar 2,199 sementara t tabel dalam penelitian ini 1,999.

Kemudahan berpengaruh terhadap minat pengguna menggunakan QRIS sebesar 6,27%. Pelaku UMKM menyatakan bahwa mereka merasa bahwa penggunaan QRIS memudahkan transaksi jual beli karena dalam pembayaran menggunakan QRIS pembayaran hanya melalui scan barcode, sehingga mempermudah pembayaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Bertransaksi Menggunakan Layanan Pembayaran Digital QRIS (Studi Kasus GenBI Komisariat Universitas Medan Area) yang diteliti oleh Silvira Chairunnisa. Adapun hasil penelitian ini adalah kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dalam bertransaksi menggunakan layanan pembayaran digital QRIS.

Persepsi kemudahan membuktikan bahwa pembayaran menggunakan QRIS memiliki kemudahan. Masyarakat memanfaatkan uang elektronik sebagai alat pembayaran alternatif yang mudah digunakan. Banyaknya *barcode* QRIS yang terpajang dalam toko atau kios mengidentifikasi aktifnya penggunaan pembayaran digital menggunakan uang elektronik.

Hal ini sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis pada tahun 1989. Teori tersebut menyatakan bahwa satu-satunya faktor terpenting yang mendorong adopsi teknologi baru dalam diri seseorang adalah persepsi pengguna tentang kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Didukung penelitian sebelumnya Rika Agustin variabel kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan minat penggunaan QRIS. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan mampu memberikan keputusan terhadap penggunaan QRIS (Agustin,2023). Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Fernanda Idam Kholid dan Embun Duryani Soesmarso menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh secara positif terhadap minat penggunaan *e-banking*, sehingga dapat diartikan semakin tinggi nilai kemudahan pengguna, maka semakin tinggi pula minat nasabah dalam menggunakan layanan *e-banking* (Kholid, 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, faktor kemudahan dalam bertransaksi diperlukan oleh UMKM Kuliner pengguna QRIS karena dengan kemudahan akses penggunaan QRIS UMKM tidak kesulitan dalam bertransaksi.

2. Pengaruh Kecepatan Terhadap Minat Penggunaan QRIS

Kecepatan merupakan faktor penting bagi masyarakat, terutama bagi masyarakat yang memiliki mobilitas tinggi. QRIS menawarkan proses transaksi yang cepat dan efisien. Pengguna hanya perlu memindai kode QR selama beberapa detik untuk menyelesaikan transaksi. Kecepatan dipengaruhi oleh kepuasan pelanggan dalam menggunakan layanan sistem pembayaran menggunakan QRIS.

H. Chen dan Chen menyatakan bahwa transaksi cepat adalah suatu keharusan dalam industri keuangan. Untuk mendorong lebih banyak masyarakat memanfaatkan layanan *mobile payment*, H. Chen & Chen meminta hak tertentu terkait kecepatan transaksi. Transaksi cepat sangat penting saat ini. Konsumen menginginkan pengurangan jumlah waktu yang dibutuhkan jika memungkinkan.

Dari hasil penelitian di lapangan variabel kecepatan valid dan reliabel ditunjukkan melalui hasil uji validitas dan reliabilitas, maka dari itu butir pertanyaan kuisioner pada variabel kecepatan penggunaan QRIS dinyatakan konsisten dan relevan. Dan hal tersebut dapat melanjutkan ke tahap uji statistik selanjutnya yaitu uji asumsi klasik.

Pada uji asumsi klasik variabel kecepatan memenuhi syarat yaitu meliputi uji normalitas data dinyatakan terdistribusi normal, melalui uji p-plot karena titik pada p-plot mengikuti garis diagonal. Selanjutnya pada uji multikolinearitas nilai VIF diperoleh sebesar 1,030, maka toleransi antara variabel independen dalam model regresi dianggap rendah atau tidak signifikan. Lalu pada uji heterokedastisitas variabel kecepatan melalui penghitungan glejser menghasilkan nilai sig 0,652. Jika nilai probabilitas lebih besar dari alfa (Sig.> 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengandung heterokedastisitas.

Dalam penelitian ini koefisien regresi untuk kecepatan QRIS adalah 0,592. Ini menunjukkan seberapa besar perubahan nilai variabel dependen yaitu minat penggunaan ketika nilai variabel independen kecepatan berubah satu satuan. Lalu pada penelitian ini variabel kecepatan berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS. Ditunjukkan melalui hasil uji hipotesis uji parsial dimana variabel kecepatan memperoleh t hitung sebesar 2,203 sementara t tabel dalam penelitian ini 1,999. Kecepatan berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS sebesar 5,79%. Pelaku UMKM Kuliner di Pasar Manis menyatakan bahwa mereka berminat menggunakan QRIS karena tidak membutuhkan waktu yang lama dalam bertransaksi.

Persepsi kecepatan terbukti memiliki pengaruh terhadap minat pengguna. Sehingga dalam hal ini persepsi kecepatan merupakan salah satu peran penting dalam peningkatan pembayaran menggunakan QRIS. QRIS dianggap lebih hemat waktu saat melakukan transaksi. Hal ini didukung dengan penelitian Pengaruh Kemudahan, Kecepatan dan Keamanan terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember yang dilakukan oleh Rika Agustin bahwa semakin cepat transaksi maka semakin cepat pula pelayanan tersebut. Dalam hal ini kecepatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan (Agustin,2023).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, kecepatan penggunaan QRIS merupakan faktor yang mempengaruhi minat penggunaan UMKM Kuliner menggunakan QRIS karena dengan penggunaan QRIS pelaku UMKM merasa terbantu adanya QRIS karena transaksi yang dilakukan cepat dan tidak memerlukan waktu yang lama.

3. Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS

Keamanan merupakan faktor penting selain kemudahan dan kecepatan. Keamanan merupakan faktor yang sangat penting bagi masyarakat, terutama dalam hal bertransaksi keuangan. QRIS melindungi data pengguna dengan teknologi keamanan mutakhir, memberikan ketenangan pikiran konsumen saat menggunakan QRIS untuk bertransaksi. Resiko adalah sejauh mana pengguna yakin bahwa pemanfaatan suatu layanan atau produk *fintech* tidak jelas.

Isaac dan Zaedally menegaskan bahwa karena prosedur keamanan *mobile payment* sangat ketat, mereka pasti akan mempercayai dan menggunakan *mobile payment*. Properti keamanan transaksi berikut umumnya diperlukan dari sistem keamanan *mobile payment*, non-pengenalan (memastikan bahwa pengguna tidak dapat mengklaim bahwa transaksi terjadi tanpa sepengetahuan mereka), otentikasi, kerahasiaan, integritas, otorisasi, ketersediaan, dan akuntabilitas (didefinisikan sebagai

kemampuan untuk menunjukkan bahwa para pihak bertanggung jawab atas transaksi yang berkaitan dengannya) (Lau, 2021, hlm. 288-295).

Dari hasil penelitian di lapangan variabel keamanan valid dan reliabel ditunjukkan melalui hasil uji validitas dan reliabilitas, maka dari itu butir pertanyaan kuesioner pada variabel keamanan penggunaan QRIS dinyatakan konsisten dan relevan. Dan hal tersebut dapat melanjutkan ke tahap uji statistik selanjutnya yaitu uji asumsi klasik.

Pada uji asumsi klasik variabel keamanan memenuhi syarat yaitu meliputi uji normalitas data dinyatakan terdistribusi normal, melalui uji p-plot karena titik pada p-plot mengikuti garis diagonal. Selanjutnya pada uji multikolinieritas nilai VIF diperoleh sebesar 1,028, maka toleransi antara variabel independen dalam model regresi dianggap rendah atau tidak signifikan. Lalu pada uji heterokedastisitas variabel keamanan melalui penghitungan glejser menghasilkan nilai Sig 0,815. Jika nilai probabilitas lebih besar dari alfa (Sig.> 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengandung heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini koefisien regresi untuk kecepatan QRIS adalah -0,486. Ini menunjukkan seberapa besar perubahan nilai variabel dependen yaitu minat penggunaan ketika nilai variabel independen keamanan berubah satu satuan. Lalu pada penelitian ini variabel kecepatan berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS. Ditunjukkan melalui hasil uji hipotesis uji parsial dimana variabel kecepatan memperoleh t hitung sebesar -2,758 sementara t tabel dalam penelitian ini -1,999. Keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS sebesar 8,24%. Pelaku UMKM Kuliner di Pasar Manis menyatakan bahwa mereka berminat menggunakan QRIS karena sudah terjamin keamanannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Achadi dan Winarto (2020) bahwa persepsi resiko berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa pelaku UMKM Kelineer di Pasar Manis Purwokerto merasa bahwa merasa ada beberapa resiko ketika bertransaksi dengan QRIS. Salah satu resiko adalah

keamanan data dan aplikasi yang tidak dapat difungsikan dengan baik atau gangguan saat bertransaksi. Namun, dari resiko tersebut pelaku UMKM Kuliner di Pasar Manis tetap memilih penggunaan QRIS sebagai salah satu pembayaran non tunai karena terjamin keamanannya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, keamanan menjadi salah satu faktor yang menjadikan UMKM Kuliner menggunakan QRIS sebagai salah satu pembayaran. Dengan adanya QRIS pelaku UMKM Kuliner merasa aman saat bertransaksi karena terhindar dari uang palsu dan pencurian uang.

4. Pengaruh Kemudahan, Kecepatan dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS

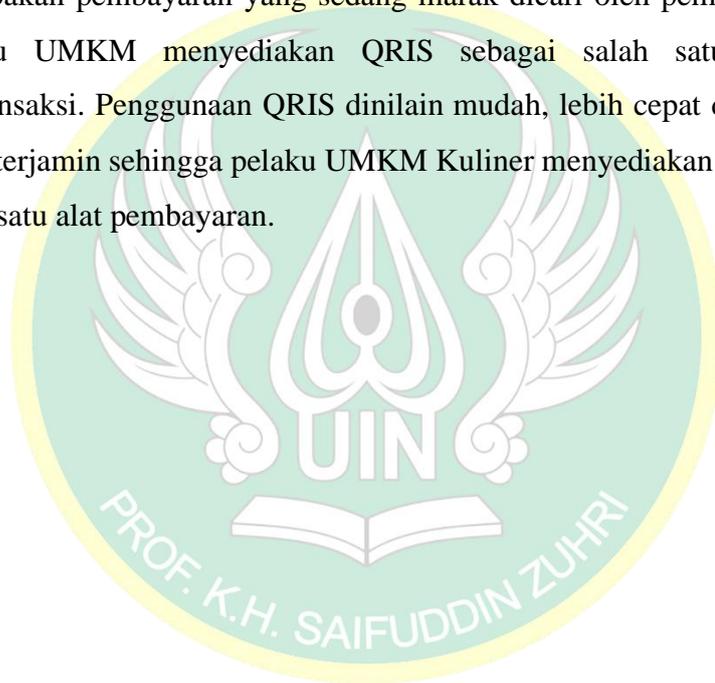
Minat penggunaan menurut Crow Abror (1993) adalah suatu sikap perilaku yang berhubungan dengan minat dan keinginan yang mendorong minat pengguna dalam memanfaatkan suatu teknologi tertentu. Keinginan seseorang untuk memanfaatkan suatu produk atau jasa sering disebut dengan minat penggunaan. Banyak elemen, termasuk kecepatan, kenyamanan penggunaan, keamanan, keunggulan, dan kepercayaan, dapat memengaruhi niat seseorang untuk menggunakan.

Menurut Ardianto dan Azizah, suatu produk atau jasa dapat menarik minat seseorang dan memotivasi mereka untuk menggunakannya jika mereka yakin dapat memenuhi kebutuhannya. Minat seseorang dalam memanfaatkan suatu produk meningkat seiring dengan pengembangan produk yang lebih baik (Ardianto 2021, hal. 31).

Hasil penelitian ini menunjukkan F hitung sebesar 5,258 lebih besar dari F tabel 2,751 maka secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. $k; n - k$, karena nilai k yaitu 3 dan nilai n yaitu 66. Sehingga : $3; 66 - 3 = 3; 63. = 2,751$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa F hitung > F tabel yaitu $5,258 > 2,751$ dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima, bahwasannya kemudahan, kecepatan, keamanan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS.

Hal ini didukung dengan penelitian Pengaruh Kemudahan, Kecepatan dan Keamanan terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember yang dilakukan oleh Rika Agustin bahwa kecepatan, kemudahan dan keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan. Dalam hal ini kemudahan, kecepatan, dan keamanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan (Agustin,2023).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, QRIS merupakan pembayaran yang sedang marak dicari oleh pembeli sehingga, pelaku UMKM menyediakan QRIS sebagai salah satu alat untuk bertransaksi. Penggunaan QRIS dinilai mudah, lebih cepat dan keamanan lebih terjamin sehingga pelaku UMKM Kuliner menyediakan QRIS sebagai salah satu alat pembayaran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemudahan, kecepatan dan keamanan terhadap minat penggunaan *Quick Response Code Indonesian (QRIS)* pada pelaku UMKM Kuliner di Pasar Manis. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari variabel kemudahan memiliki t hitung $2,199 > t$ tabel $1,999$ dan nilai signifikansi $0,032 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh kemudahan terhadap minat penggunaan QRIS pada UMKM Kuliner.
2. Berdasarkan hasil dari variabel kecepatan memiliki t hitung $2,203 > t$ tabel $1,999$ dan nilai signifikansi $0,31 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh kemudahan terhadap minat penggunaan QRIS pada UMKM Kuliner.
3. Berdasarkan hasil dari variabel keamanan memiliki t hitung $-2,758 > t$ tabel $-1,999$ dan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh kemudahan terhadap minat penggunaan QRIS pada UMKM Kuliner.
4. Berdasarkan hasil penelitian F hitung sebesar $5,258$ dan F tabel $2,751$ sehingga terdapat pengaruh kemudahan, kecepatan dan keamanan terhadap minat penggunaan QRIS pada UMKM Kuliner.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pelaku UMKM

Dengan perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat, QRIS merupakan salah satu alternatif pembayaran yang mengikuti perkembangan teknologi tersebut. Terkhusus untuk para UMKM

Kuliner di Pasar Manis yang sudah menyediakan pembayaran QRIS berdasarkan hasil penelitian maka penulis menyarankan agar pelaku UMKM Kuliner agar responden tetap menggunakan QRIS karena layanan QRIS memiliki kemudaha, kecepatan, dan keamanan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai panduan untuk kemajuan. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel yang berhubungan dengan hal yang mempengaruhi minat ppenggunaan QRIS. Serta memperluas cakupan objek penelitian yang tidak hanya berfokus pada pelaku UMKM Kuliner di Pasar Manis.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian ini terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu :

1. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti.
2. Adanya kemampuan responden yang kurang daalam memahami pertanyaan pada kuisisioner dan juga kejujuran dalam mengisi kuesisioner sehingga ada kemungkinan hasil yang kurang akurat.
3. Penelitian ini hanya melakukan pengujian terhadap pengaruh beberapa faktor kemudahan, kecepatan dan keamanan terhadap minat penggunaan QRIS pada pelaku UMKM Kuliner sehingga perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut untuk meneliti pengaruh faktor lain yang belum dikaji terhadap minat UMKM menggunakan QRIS.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Rika. (2023). Pengaruh Kemudahan, Kecepatan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan QRIS Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*.
- Ahmad, B. S. (2014). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking BRI). *Jurnal Studi Manajemen Vol.8, No 1*.
- Albari, K. &. (2012). Pengaruh Persepsi Keamanan dan Privasi terhadap Kepuasan dan Kepercayaan Konsumen Online. *Jurnal Siasat Bisnis, Vol. 16 No. 1*.
- Ardianto, K. e. (2021). Analisis Minat Penggunaan Dompot Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna di Kota Surabaya. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta Vol. 23 No.1*.
- Ateng, A. K. (1992). *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Aulia Fadillah, Syafira, J. Ariyanto, K. Bayu. (2021). Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan QRIS Pada Pelaku UMKM Binaan Bank KPW Solo. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi, Vol. 7 No. 1*.
- Aurellia F., Deaz, Istiqomah, Rakhmawati. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Yogyakarta Dalam Bertransaksi Menggunakan QRIS. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam, Vol. 5*.
- Bisnis, E. (2020, 1 20). *gara-gara-corona-penyaluran-kpr-bersubsidi-skema-flpp-seret*. Retrieved 11 8, 2022, from <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200521/47/1243375/gara-gara-corona-penyaluran-kpr-bersubsidi-skema-flpp-seret>.
- Chairunnisa, Silvira. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Bertransaksi Menggunakan

- Layanan Pembayaran Digital QRIS. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area Medan.*
- Daisy R., Andri, Endang S.A., R. Riyadi. (2017). Pengaruh Kemudahan Terhadap Kepercayaan Dan Penggunaan SMS Banking. *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 43 No. 1.*
- Dewi, R. K. (2009). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Wajib pajak terhadap Penggunaan E-filling. *Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.*
- Dwitagama, W. K. (2011). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. Edisi : 2.* Jakarta : PT Indeks.
- Erlita A., Komang, Lucy S.M. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, dan Kredibilita Terhadap Minat Penggunaan QRIS. *VJRA, Vol. 11 No. 2.*
- Ihsan H.M. Baso, Muhammad, A. Abubakar, H. Basri. (2023). Uang Elektronik (E-Money) dalam Perspektif Maqashid Syariah. *el-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 11 No. 2.*
- Indonesia, B. (2022, oktober 17). *Kanal dan Layanan.* Retrieved Juli 13, 2023, from www.bi.go.id/QRIS/default.aspx.
- Juliandi, A., Irfan Manurung S., Satriawan, B. (2016). Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS. *Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli.*
- Lau, Sally, M.N. Reza. (2021). Pengaruh Keamanan, Kecepatan Transaksi dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Payment. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Vol. 18 No. 2.*
- Maghfiroh, Siti. (2020). Konsep Ekonomi Islam: Parameter Islamic Business Ethics (IBE) dalam Produksi. *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 8 No. 2.*
- Mentari, A. D. (2018). Pengaruh kesadaran, kecepatan transaksi, keamanan, manfaat yang dirasakan dengan mediasi persepsi kemudahan penggunaan terhadap adopsi m-banking BRI Makassar raya. *Journal of Business and Banking Vol. 8 No.1.*

- Mujiyati, M. a. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan e filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris pada Wajib Pajak di KPP Surakarta). *Proceeding of The URECOL*.
- Mutiasari, A. I. (2020). Perkembangan Industri Perbankan Di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan Vol. 9 No. 2*, 32.
- Nikmah, Sarifatun. (2023). Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Pada Pelaku UMKM Di Purbalingga. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto*.
- Ningsih, H. A. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol 4 No 1*.
- Palupi, A. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada UMKM Di Kecamatan Beji Dan Sukmajaya Kota Depok. *Skripsi Politeknik Negeri Jakarta, 2*.
- Patel, P. &. (2018). Adoption of internet banking services in Gujarat: An extension of TAM with perceived security and social influence. *International Journal of Bank Marketing, Vol.36 No.1*.
- Puspitarini, Ida, Vita F.U. (2021). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan di PT Bank Muamalat Tbk. *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 9 No. 2*.
- Ramadhan, A. d. (2016). Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan E-money. *JDEB, Vol. 13 No. 2*.
- Republika. (2021, Juli 10). *Ekonomi Melemah, Permintaan KPR Tetap Tinggi*. Retrieved 11 7, 2022, from http://www.republika.co.id/berita/konomi/keuangan/10/01/16/nw3504383_ekonom-melemahpermintaan-KPR-tetap-tinggi.

- Rosidah. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Pembayaran Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa FEBI UIN SMH Banten. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten*.
- Safitri, D. D. (2020). Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Pengguna Pada Minat Penggunaan Dompot Elektronik (OVO) Dalam Transaksi Keuangan. *E-Jurnal Ilmiah Riset dan Akuntansi Vol. 9 No. 5*.
- Saputri, Wirda, A. Soemitra, Nur A.D. Rahmani. (2023). Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Sebagai *Cashless Society*. *MES Management Journal, Vol. 2 No. 1*.
- Shobibatur R., Aulia. (2023). Pengaruh Kecepatan, Kemudahan Dan Fitur Produk Layanan BSI *Mobile Banking* Terhadap Kepuasan Nasabah. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo*.
- Sihaloho, J. E. (2020). Implementasi sistem pembayaran quick response Indonesia standard bagi perkembangan UMKM di Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Vol. 17 No. 2*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Syarifudin, A. (2021). Pengaruh Keamanan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menggunakan Dompot Elektronik (E-Wallet)(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon). *Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2*.
- T.J Laloan, Wicky, Rudy S. Wenas, Sjendry S.R. Loindong. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat dan Resiko Terhadap Minat Pengguna E-Payment QRIS Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA: Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi, Vol. 11 No. 2*.

Wibowo, S. F. (2015). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline Di Jakarta). *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, Vol. 6 No.1.

Widjana, A. M. (2010). Determinan Faktor Penerimaan Terhadap Internet Banking Pada Nasabah Bank Di Surabaya. *Thesis Program Pasca Sajarana. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

KUISIONER

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki/Perempuan
3. Usia :
 - 16-20 Tahun
 - 21-25 Tahun
 - 26-30 Tahun
 - 31-35 Tahun
 - >35 Tahun

B. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

- Isilah kolom identitas
- Beri tanda \surd pada setiap pertanyaan yang sesuai dengan diri Bapak/Ibu/ saudara yang bertransaksi dengan QRIS
- Tidak ada jawaban benar/salah pada kuisisioner ini

C. Skala Penelitian

Skala Respon

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. N : Netral
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

KEMUDAHAN

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa penggunaan QRIS mudah dipelajari					
2	Saya merasa QRIS dapat dikendalikan / kontrol					
3	Saya merasa penggunaan QRIS sangat fleksibel					
4	Saya merasa penggunaan QRIS mudah untuk digunakan					
5	Saya merasa penggunaan QRIS jelas dan dapat dipahami					
6	Saya tidak perlu menyiapkan uang kembalian					

KECEPATAN

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya tidak membutuhkan waktu yang relatif lama untuk mengakses QRIS					
2	Saya tidak membutuhkan waktu lama dalam bertransaksi					

KEAMANAN

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya percaya QRIS melindungi privasi saya					
2	Saya yakin uang yang ada di QRIS terjamin keamanannya dan dapat meminimalisir kriminalitas					
3	Saya merasa QRIS berguna dan dapat dipercaya					
4	Saya percaya reputasi keamanan pembayaran dengan QRIS baik					

MINAT PENGGUNAAN

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya akan memanfaatkan bertransaksi dengan QRIS					
2	Saya berminat menggunakan QRIS					
3	Saya akan mengajak pedagang lain bertransaksi dengan QRIS					
4	Saya berkeinginan terus menggunakan QRIS					
5	Saya berminat setelah tau QRIS itu mudah					
6	Saya berminat setelah tau transaksi QRIS itu cepat					
7	Saya berminat setelah tau transaksi QRIS itu aman					

Lampiran 2 Distribusi Jawaban Responden

Jumlah Skor			
X1	X2	X3	Y
21	6	13	22
21	7	14	23
26	9	16	29
16	6	12	27
22	7	14	27
24	6	15	29
24	10	16	27
15	8	14	24
24	8	14	33
25	6	15	28
16	7	17	28
24	5	16	25
26	8	15	26
24	5	14	25
24	9	16	31
23	7	10	26
24	7	10	27
24	10	12	31
23	9	18	24
24	8	13	25
20	10	16	28
20	9	12	24
21	8	10	25
22	10	14	30
18	9	16	24
19	9	12	33
21	6	16	24
22	7	15	25
22	8	12	30
21	9	18	24
24	6	15	29
24	10	16	27
15	7	14	24
24	8	14	33

22	9	15	25
22	9	12	30
21	9	18	24
22	9	12	30
21	9	18	24
24	9	13	25
20	8	16	28
22	9	12	30
21	9	18	24
21	9	18	24
22	10	14	30
18	9	16	24
19	9	12	33
21	8	13	22
21	6	14	23
26	8	16	29
16	6	12	27
22	7	14	27
24	8	14	33
22	7	15	25
16	6	12	27
22	7	14	27
24	9	15	29
24	9	16	27
15	7	14	24
24	8	14	33
25	6	15	28
16	7	17	28
24	7	16	25
18	9	16	24
19	9	12	33
21	8	13	22

Lampiran 3 Bukti Penyebaran Kuesioner





Lampiran 4 Data Responden

NO	NAMA PEDAGANG	JENIS DAGANGAN
1	SRI ROCHANI	KULINER
2	SANIYATI	KULINER
3	RINA FAHMI HIKMATIN	KULINER
4	EMILA SEPKORINA	KULINER
5	YULIASIH	KULINER
6	TUTI SUMIDAH	KULINER
7	AMONG SINTA RINI	KULINER
8	YUSUP AFENDI	KULINER
9	ALESSANDRA RIZKI ATIKA	KULINER
10	SUGIMAN HARYONO MIHARJO	KULINER
11	AMINUDIN	KULINER
12	MUHAMMAD HATTA	KULINER
13	KARTOYO AL NISUN	KULINER
14	SUTARMO	KULINER
15	WITAH NUR AINI	KULINER
16	SUMIYATI	KULINER
17	TURYATI	KULINER
18	RASIDI	KULINER
19	TARKINAH	KULINER
20	ERITA TRI RAHAYU	KULINER
21	HARNINGSIH	KULINER
22	EKO WICIPTO	KULINER
23	TJATUR ESTININGSIH	KULINER
24	TJATUR ESTININGSIH	KULINER
25	RENI SEPTIANA	KULINER
26	WARAS	KULINER
27	UNTUNG SUPRIHADI	KULINER
28	DIKI	KULINER
29	AHMAD WIDIANTO	KULINER
30	WARTIM WARSITO	KULINER
31	PUJI ASTUTI	KULINER
32	DATI	JAJANAN
33	DAMINAH	JAJANAN
34	HARTUTI	JAJANAN
35	TARSEM	JAJANAN
36	KENTARI	KUE BASAH

NO	NAMA PEDAGANG	JENIS DAGANGAN
37	TITIN SUWARNI	LEMBUTAN
38	SAIRAH	GOLANG/GALING
39	SUPARNO	KELANTING
40	SYAMIAH	JAJANAN
41	ENDAH WORO SRIYATI	KELANTING
42	KUSNANI	JENANG
43	VIKA MEILIA P	NUGET/SOSIS
44	SUJIRAH	KUE BASAH
45	KAIRAH	KUE BASAH
46	SITI MUCHAEMINAH	RAMES
47	KUSRIYATI	KUE BASAH
48	NILAH	KEMBANG
49	HADI SUPARNO CARKIM	JAJANAN
50	TEGUH AGUS RIYANTO	PEYEK
51	SUKIRAH	JAJANAN
52	TAFIF NURUDIN	JAJANAN
53	RIAN FUAZIN	JAJANAN
54	DARWOTO	JAJANAN
55	SRI POERNAMASARI	JAJANAN
56	DARSINI	JAJANAN
57	RATNA ASTERINA	KULINER
58	SUWARTI	PEYEK
59	SUMINAH	RAMES
60	DJARIYAH	JAJANAN
61	RUMIYATI	JAJANAN
62	LATIFAH NURUL FAUZIAH	JAJANAN
63	PURWATI	JAJANAN
64	RAISAH	JAJANAN
65	AMINAH	JAJANAN
66	SRI SULASTRI	JAJANAN
67	WARTEM	JAJANAN
68	SUPRIYATI	JAJANAN
69	ESTRI ISNAENA	BUNTIL
70	MUNIFAH	BUNTIL
71	KRISTIYANI SUGIARTI	RAMES
72	KASMIRAH	KULINER
73	SUTRIAH	KULINER
74	SAKEM SULASTRI	KULINER
75	TARWEN	KULINER

NO	NAMA PEDAGANG	JENIS DAGANGAN
76	SAD PRIYATMOKO	KULINER
77	LATINI	KULINER
78	DURATMI	KULINER
79	KUSNANI	JENANG

Lampiran 5 Uji Validitas

Validitas Angket Kemudahan (X1)

Correlations

		Soal_X1_1	Soal_X1_2	Soal_X1_3	Soal_X1_4	Soal_X1_5	Soal_X1_6	Total_Skor_X1
Soal_X1_1	Pearson Correlation	1	,255	,275	,424*	,408*	,419*	,736**
	Sig. (2-tailed)		,175	,141	,020	,025	,021	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal_X1_2	Pearson Correlation	,255	1	,417*	,416*	,335	,206	,686**
	Sig. (2-tailed)	,175		,022	,022	,070	,275	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal_X1_3	Pearson Correlation	,275	,417*	1	,328	,151	,137	,618**
	Sig. (2-tailed)	,141	,022		,077	,427	,469	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal_X1_4	Pearson Correlation	,424*	,416*	,328	1	,000	-,088	,510**
	Sig. (2-tailed)	,020	,022	,077		1,000	,643	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal_X1_5	Pearson Correlation	,408*	,335	,151	,000	1	,500**	,625**
	Sig. (2-tailed)	,025	,070	,427	1,000		,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal_X1_6	Pearson Correlation	,419*	,206	,137	-,088	,500**	1	,607**
	Sig. (2-tailed)	,021	,275	,469	,643	,005		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Total_Skor_X1	Pearson Correlation	,736**	,686**	,618**	,510**	,625**	,607**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,004	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Angket Kecepatan (X2)

Correlations

		Soal_X2_1	Soal_X2_2	Total_Skor_X2
Soal_X2_1	Pearson Correlation	1	,671**	,906**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	30	30	30
Soal_X2_2	Pearson Correlation	,671**	1	,921**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	30	30	30
Total_Skor_X2	Pearson Correlation	,906**	,921**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Angket Keamanan (X3)

Correlations

		Soal_X3_1	Soal_X3_2	Soal_X3_3	Soal_X3_4	Total_Skor_X3
Soal_X3_1	Pearson Correlation	1	,469**	,289	,471**	,681**
	Sig. (2-tailed)		,009	,122	,009	,000
	N	30	30	30	30	30
Soal_X3_2	Pearson Correlation	,469**	1	,373*	,597**	,785**
	Sig. (2-tailed)	,009		,042	,000	,000
	N	30	30	30	30	30
Soal_X3_3	Pearson Correlation	,289	,373*	1	,596**	,729**
	Sig. (2-tailed)	,122	,042		,001	,000
	N	30	30	30	30	30
Soal_X3_4	Pearson Correlation	,471**	,597**	,596**	1	,893**
	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,001		,000
	N	30	30	30	30	30
Total_Skor_X3	Pearson Correlation	,681**	,785**	,729**	,893**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas Angket Minat Penggunaan (Y)

		Correlations							
		Soal_Y_1	Soal_Y_2	Soal_Y_3	Soal_Y_4	Soal_Y_5	Soal_Y_6	Soal_Y_7	Total_Skor_Y
Soal_Y_1	Pearson Correlation	1	,020	,202	,085	,238	,357	,456*	,539**
	Sig. (2-tailed)		,918	,284	,654	,206	,053	,011	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_Y_2	Pearson Correlation	,020	1	-,100	,273	,301	,428*	,197	,484**
	Sig. (2-tailed)	,918		,600	,144	,106	,018	,298	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_Y_3	Pearson Correlation	,202	-,100	1	,165	,243	,146	,291	,494**
	Sig. (2-tailed)	,284	,600		,382	,196	,441	,119	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_Y_4	Pearson Correlation	,085	,273	,165	1	,329	,352	,233	,595**
	Sig. (2-tailed)	,654	,144	,382		,076	,057	,215	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_Y_5	Pearson Correlation	,238	,301	,243	,329	1	,525**	,440*	,695**
	Sig. (2-tailed)	,206	,106	,196	,076		,003	,015	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_Y_6	Pearson Correlation	,357	,428*	,146	,352	,525**	1	,558**	,766**
	Sig. (2-tailed)	,053	,018	,441	,057	,003		,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_Y_7	Pearson Correlation	,456*	,197	,291	,233	,440*	,558**	1	,716**
	Sig. (2-tailed)	,011	,298	,119	,215	,015	,001		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_Skor_Y	Pearson Correlation	,539**	,484**	,494**	,595**	,695**	,766**	,716**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,007	,006	,001	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 Uji Reliabilitas

Reliabilitas Angket Kecepatan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,697	6

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_XI_1	18,0667	5,444	,558	,611
Soal_XI_2	18,1000	5,748	,496	,634
Soal_XI_3	18,5000	5,983	,392	,670
Soal_XI_4	18,2000	6,786	,327	,686
Soal_XI_5	18,1667	6,282	,454	,652
Soal_XI_6	18,3000	5,941	,361	,683

Reliabilitas Angket Kecepatan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,802	2

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_X2_1	3,6667	,782	,671	.
Soal_X2_2	3,4000	,662	,671	.

Reliabilitas Angket Keamanan (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,776	4

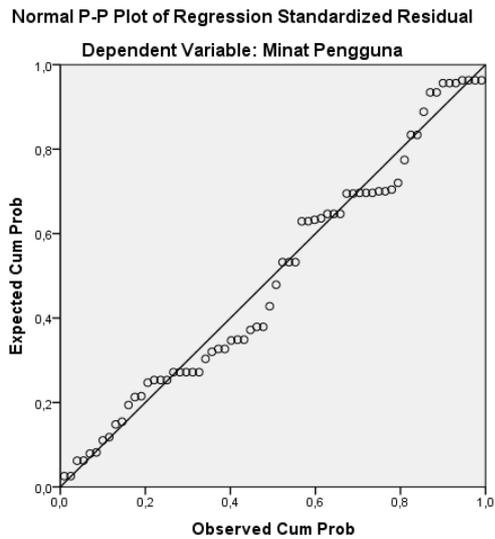
Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_X3_1	10,9333	3,513	,501	,763
Soal_X3_2	10,6333	2,999	,610	,707
Soal_X3_3	10,4667	3,223	,537	,744
Soal_X4_4	10,4667	2,120	,730	,643

Reliabilitas Angket Minat Penggunaan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,703	7

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_Y_1	22,9333	6,892	,342	,688
Soal_Y_2	22,7333	7,099	,272	,705
Soal_Y_3	22,9667	6,861	,234	,726
Soal_Y_4	22,9667	6,447	,375	,682
Soal_Y_5	23,1000	6,507	,565	,637
Soal_Y_6	23,1333	6,051	,643	,611
Soal_Y_7	22,9667	6,447	,593	,631

Lampiran 7 Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,97665048
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,109
	Negative	-,075
Test Statistic		,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,052 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

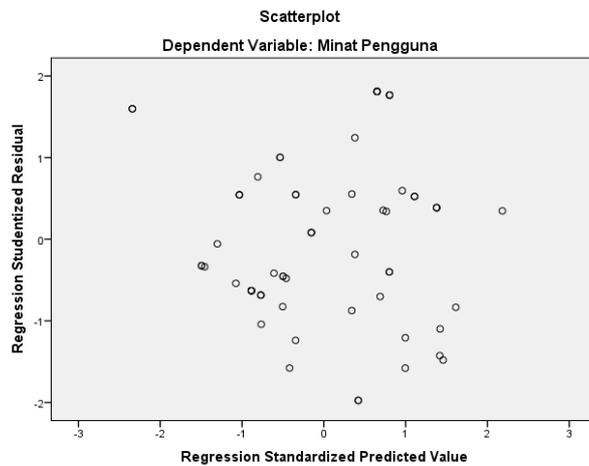
Lampiran 8 Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	23,500	3,842		6,116	,000		
	Kemudahan	,270	,123	,251	2,199	,032	,988	1,012
	Kecepatan	,592	,269	,254	2,203	,031	,971	1,030
	Keamanan	-,486	,176	-,317	-2,758	,008	,973	1,028

a. Dependent Variable: Minat Pengguna

Lampiran 9 Heteroskedastisitas



Correlations

			Kemudahan	Kecepatan	Keamanan	Standardized Residual
Spearman's rho	Kemudahan	Correlation Coefficient	1,000	,010	,087	,113
		Sig. (2-tailed)	.	,937	,485	,364
		N	66	66	66	66
	Kecepatan	Correlation Coefficient	,010	1,000	,159	-,056
		Sig. (2-tailed)	,937	.	,202	,652
		N	66	66	66	66
	Keamanan	Correlation Coefficient	,087	,159	1,000	-,029
		Sig. (2-tailed)	,485	,202	.	,815
		N	66	66	66	66
Standardized Residual	Correlation Coefficient	,113	-,056	-,029	1,000	
	Sig. (2-tailed)	,364	,652	,815	.	
	N	66	66	66	66	

Lampiran 10 Uji Analisis

1. Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	23,500	3,842		6,116	,000		
Kemudahan	,270	,123	,251	2,199	,032	,988	1,012
Kecepatan	,592	,269	,254	2,203	,031	,971	1,030
Keamanan	-,486	,176	-,317	-2,758	,008	,973	1,028

a. Dependent Variable: Minat Pengguna

2. Uji t, Uji F

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	23,500	3,842		6,116	,000		
Kemudahan	,270	,123	,251	2,199	,032	,988	1,012
Kecepatan	,592	,269	,254	2,203	,031	,971	1,030
Keamanan	-,486	,176	-,317	-2,758	,008	,973	1,028

a. Dependent Variable: Minat Pengguna

3. Uji Determinasi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,450 ^a	,203	,164	2,857	2,270

a. Predictors: (Constant), Keamanan, Kemudahan, Kecepatan

b. Dependent Variable: Minat Pengguna

Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febl.uinsatzu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 533/Un.19/FEBl.J.ES/PP,009/3/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Rian Nur Rohmat
NIM : 1717201166
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pembimbing Skripsi : Rini Meliana, S.E., M.Ak.
Judul : Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) (Studi Pada Pelaku UMKM Kuliner Pasar Manis Purwokerto)

Pada tanggal 26 Maret 2024 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 27 Maret 2024
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



H. Sochimim, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-835624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 5380/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/12/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : RIAN NUR ROHMAT

NIM : 1717201166

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 12 Desember 2023 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **78 / B+**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasyah.

Purwokerto, 12 Desember 2023
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



H. Sochimim, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri :

1. Nama : Rian Nur Rohmat
2. NIM : 1717201166
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 23 September 1998
4. Alamat : Desa Kedungwringin RT 01 RW 04 Kec. Patikraja, Kab. Banyumas, Jawa Tengah
5. Nama Ayah : Mujiran
6. Nama Ibu : Sariyah
7. Nama Istri : Rizki Wahyuningsih
8. Nama Anak : Ikhya Noer Rizky

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD, tahun lulus : SD Negeri 1 Karangendep, tahun lulus 2011
 - b. SMP, tahun lulus : SMP Ma'arif NU 1 Patikraja, tahun lulus 2014
 - c. SMA, tahun lulus : SMK Purnama, tahun lulus 2017
 - d. S1, tahun masuk : 2017
2. Pendidikan Non-Formal : Pondok Pesantren Darul Abror

C. Pengalaman Organisasi :

1. PSHT

Purwokerto, 01 April 2024

Rian Nur Rohmat